PERANAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PPKn KELAS III DI SD INPRES BONTOMANAI KOTA MAKASSAR

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Nur afifa
105401129118

25/08/2022
1 exp
Smb. Alumni
R/0186/PGSD/2200
AFI
P

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
2022

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **NUR AFIFA**, NIM **105401129118** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 450 Tahun 1443 H/2022 M pada tanggal 20 Dzulhijjah 1443 H/ 19 Juli 2022 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Kamis tanggal 21 Juli 2022.

Makassar, 20 Dzulhijjah 1443 H / 19 Juli 2022 M

Panitia Ujian

1. **Pengawas Umum** : **Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag** (.....)
2. **Ketua** : **Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.** (.....)
3. **Sekertaris** : **Dr. Baharullah, M.Pd.** (.....)
4. **Penguji** : **1. Drs. Jumiati Nur, M.Pd.** (.....)
   2. Abdul Azis, S.Pd., M.Pd. (.....)
   3. Dr. Andi Sugiati, M.Pd. (.....)
   4. Rismawati, S.Pd., M.Pd. (.....)

Disahkan oleh :

Dekan FKIP Unismuh Makassar

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NIDN. 0901107602

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Peranan Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas III Di SD Inpres Bontomanai Kota Makasssar

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : **NUR AFIFA**

NIM : 105401129118

Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujiankan.

Makassar, Juli 2022

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Jumiati Nur, M.Pd.	**Abdul Azis, S.Pd., M.Pd.**

Diketahui,

Dekan FKIP Unismuh Makassar	Ketua Prodi PGSD
Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.	**Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.**
NIDN. 0901107602	**NBM. 1148913**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
FAK. KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Afifa

Nim : 105401129118

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Judul Skripsi : Peranan Komunikasi Interpersonal Guru Dalam meningkatkan Hasil Belajar siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas III SD Inpres Bontomanai Kota Makassar

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Mei 2022

Yang Membuat Pernyataan

Nur Afifa

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Afifa

Nim : 105401129118

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Dengan ini menyatakan *perjanjian* sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini. Saya yang menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapa pun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini, saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi saya.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Mei 2022

Yang Membuat Perjanjian,

Nur Afifa

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Jadikanlah sabar dan shalatmu sebagai penolongmu, Sesungguhnya Allah SWT beserta orang-orang yang sabar

(QS Al-Baqarah: 153)

Doa, Usaha, Ikhtiar, tawakkal

Karya ini kupersembahkan dengan tulus dan ikhlas kepada :

Kedua orang tuaku tercinta, saudaraku, ibu dan bapak dosen pembimbing saya yang selalu membimbingku, terima kasih dan orang-orang terdekatku yang selalu memberikan semangat dan dukungan .

Terima kasih untuk semuanya .

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur panjatkan kehadiran Allah swt, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dengan judul **"Peranan Komunikasi Interpersonal Guru Terhadap hasil belajar siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas III DI SD Inpres Bontomanai Kota Makassar"** dapat diselesaikan.

Setiap orang dalam berkarya selalu mengharapkan kesempurnaan, termasuk dalam tulisan ini. Penulis menyadari keterbatasan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki, tetapi penulis telah mengerahkan segala daya dan upaya untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan.

Motivasi dari berbagai pihak yang sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua, Abd. Latif dan Jusmah yang telah berdoa, berjuang, rela berkorban tanpa pamrih dalam mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu.

Selama dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan material maupun moral. Oleh karena itu, penulis menyampaikan penghargaan dan penghormatan serta ucapan terima kasih kepada ibu Dra. Jumiati Nur, M.Pd dan bapak Abdul Azis,S.Pd.,M.Pd.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....i
LEMBAR PENGESAHAN.....ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....iii
SURAT PERNYATAAN.....iv
SURATPERJANJIAN.....v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....vi
ABSTARAK.....vii
KATA PENGANTAR.....viii
DAFTAR ISI.....x
DAFTAR TABEL.....xi
DAFTAR GAMBAR.....xii
BAB I PENDAHULUAN.....1
A. Latar Belakang.....1
B. Rumusan Masalah.....4
C. Tujuan Penelitian.....4
D. Batasan Istilah.....4
E. Manfaat Penelitian.....5
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA.....7
A. Kajian Teori.....7
1. Komunikasi.....7
2. Komunikasi Interpersonal.....10
3. Hasil Belajar.....19
4. Pendidikan Kewarganegaraan.....20

B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....22

C. Kerangka Pikir.....24

BAB III METODE PENELITIAN 26

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....26

B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....26

C. Subjek Penelitian.....26

D. Instrumen Penelitian.....27

E. Teknik Pengumpulan data 27

F. Teknik Analisis Data.....29

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....30

A. Hasil Penelitian.....30

1. Komunikasi Interpersonal.....30

2. Hasil Belajar.....40

B. Pembahasan.....42

BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....46

A. **Simpulan**.....46

B. Saran.....47

DAFTAR PUSTAKA.....48

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
3.1	Konversi pilihan jawaban	28
4.1	Hasil observasi indikator umpan balik guru	31
4.2	Hasil observasi indikator pesan guru	33
4.3	Hasil observasi indikator empaty (Dukungan) guru	35
4.4	Hasil observasi indikator keterbukaan guru	37
4.5	Hasil observasi indikator sikap positif guru	39
4.7	Nilai siswa	40

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Judul** **Halaman**

2.1 Bagan kerangka pikir.....25

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

kebangsaan yang dilakukan beliau selalu terdapat buah pikiran beliau tentang persamaan derajat, pendidikan untuk si kromo atau rakyat jelata, kemerdekaan lahir dan batin, berani dan bijaksana, dan percaya akan kemampuan sendiri. Pendidikan adalah suatu proses untuk meningkatkan pengetahuan seseorang dan memajukan budi pekerti, kekuatan batin, karakter, pikiran dan tubuh anak.

Sedangkan Damri dan fauzie eka putra (2020:1) Pendidikan kewarganegaraan adalah penyiapan generasi muda untuk menjadi warga yang memiliki pengetahuan, kecakapan, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk berpartisipasi aktif dalam masyarakat. Adapun Reni suryani (2019:566) Pendidikan Kewarganegraan (PPKn) bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan dan kemampuan peserta didik dalam memahami dan menghayati nilai-nilai Pancasila dalam rangka pembentukan sikap dan prilaku sebagi pribadi, anggota masyarakat, dan warga negara yang bertanggung jawab, berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan pada karakter. Melalui mata pelajaran kewarganegaraan, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab serta warga dunia yang cinta damai. Dimasa yang akan datang peserta didik akan menghadapi tantangan berat karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat. Untuk dapat mempengaruhi bagaimana dalam menddik siswa melalui komunikasi interpersonal.

Devito dalam Pratiwi (2020:32) mengemukakan bahwa komunikasi interpersonal adalah proses pengiriman dan penerimaan pesan-pesan antara dua orang atau di antara kelompok kecil orang-orang dengan umpan balik seketika.

Hasan dalam ika wahyu pratiwi (2020:33) mengemukakan bahwa intensitas pengalaman belajar yang dimiliki peserta didik akan maksimal apabila dilihat dari seberapa besar keterlibatan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar dan objek belajar yang diberikan oleh guru. Di dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, guru perlu memiliki keterampilan bertanya untuk melakukan pretes sebelum proses pembelajaran berlangsung, kegiatan tersebut tentunya akan menstimulus siswa untuk mengikuti kegiatan belajar. Melalui keterampilan bertanya, pendidik melibatkan peserta didik sehingga terjadilah komunikasi interpersonal di kelas. Ada perbedaan pendekatan komunikasi yang dilakukan oleh seorang guru sekolah dasar dengan guru pada tingkat sekolah yang lebih tinggi. Salah satu bentuk komunikasi yang harus diperhatikan baik-baik bagi seorang guru sekolah dasar adalah komunikasi interpersonal, komunikasi interpersonal yang baik ditandai dengan kedekatan, menunjukkan komunikasi guru, siswa bukan hanya berlangsung didalam kelas saat terjadi proses pembelajaran. Komunikasi Interpersonal tersebut bisa berlangsung didalam maupun diluar kelas. Guru juga bisa menjalankan pembelajaran efektif bila memiliki hubungan interpersonal yang dijalin melalui komunikasi dengan siswanya.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada hari rabu 6 oktober 2021 peneliti mendapatkan informasi dari guru kelas III SD Inpres Bontomanai bahwa hasil belajar PPKn siswa rendah. Dari observasi awal peneliti selain rendahnya hasil belajar PPKn peneliti melihat kurangnya komunikasi antara guru dan siswa yang terjalin baik didalam kelas maupun diluar kelas. Oleh sebab itu peneliti sangat tertarik untuk meneliti permasalahan ini pada salah satu sekolah

dasar yang memiliki murid yang cukup banyak. Secara khusus mengenai komunikasi interpersonal menjadi fokus kajian komunikasi pada penelitian ini berkaitan dengan meningkatkan hasil belajar siswa khususnya di SD Inpres Bontomanai.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana peranan komunikasi interpersonal guru dalam meningkatkan hasil belajara siswa pada mata pelajaran PPKn kelas III Di SD Inpres Bontomanai Kota. Makassar ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian yang harus dicapai adalah untuk mengetahui peranan komunikasi interpersonal guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III mata pelajaran PPKn di SD Inpres Bontomanai Kota Makassar.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari adanya perbedaan pengertian, maka perlu ada penjelasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Batasan istilah yang digunakan diambil dari beberapa pendapat para pakar dalam bidangnya. Namun sebagian ditentukan oleh peneliti dengan maksud untuk kepentingan penelitian ini. Beberapa batasan istilah perlu dijelaskan sebagai berikut :

1.Komunikasi Interpersonal

Zafar sidik (2018: 192) mengungkapkan Komunikasi interpersonal adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap

pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal maupun nonverbal.

2.Hasil belajar

Proits dalam nurhasanah (2016: 129) mengungkapkan bahwa hasil belajar dapat menggambarkan kemampuan siswa setelah apa yang mereka ketahui dan pelajari.

3.Pendidikan kewarganegaraan

Damri dan Fauzi Eka Putra (2020:1) mengungkapkan pendidikan kewarganegaraan adalah Pendidikan yang mengingatkan kita akan pentingnya nilai-nilai hak dan kewajiban warga negara.

E Manfaat penelitian

Adapun Manfaat hasil Penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.Manfaat Teoritis

Secara Teoritis Manfaat dari penelitian ini adalah untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam komunikasi interpersonal untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2.Manfaat Praktis

a.Bagi Sekolah dan guru

Dengan penelitian ini dapat digunakan referensi tambahan di sekolah sehingga peningkatan hasil belajar siswa sesuai yang diharapkan.

b.Bagi peserta didik

Untuk siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran agar terjalin komunikasi atau interaksi yang baik antara guru dan siswa dan tercipta suasana belajar yang menyenangkan.

c.Bagi Peneliti

Dapat menambah pengalaman dan pengetahuan yang didapatkan sehingga dapat dijadikan acuan ketika terjun langsung di dunia pendidikan.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Komunikasi

a. Pengertian Komunikasi

Wibowo dalam asgarwijaya (20215:1012) Komunikasi adalah aktifitas menyampaikan apa yang ada dipikiran, konsep yang kita miliki dan keinginan yang ingin kita sampaikan pada orang lain atau sebagai seni mempengaruhi orang lain untuk memperoleh apa yang kita inginkan.

Sedangkan Shanno dan Weaver dalam Asgarwijaya (2015:1012) bahwa komunikasi adalah bentuk interaksi manusia yang saling pengaruh mempengaruhi satu sama lainnya, baik sengaja atau tidak disengaja tidak terbatas pada bentuk komunikasi menggunakan bahasa verbal, tetapi juga dalam hal ekpresi muka, lukisan, seni dan teknologi .

Dari beberapa pengertian yang dikemukakan diatas, maka secara ringkas komunikasi dapat diartikan sebagai suatu bentuk interaksi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan tujuan mendapatkan tanggapan.

b. Unsur – Unsur Komunikasi

Asgarwijaya (2015:1012) dari pengertian komunikasi yang telah dikemukakan, jelas bahwa komunikasi hanya bisa terjadi, jika ada seseorang yang menyampaikan pesan kepada orang lain dengan tujuan tertentu. Artinya bisa tejadi kalau didukung oleh unsur–unsur yang termasuk dalam komponen atau

elemen komunikasi. Berikut ini adalah unsur–unsur yang termasuk dalam komponen atau elemen komunikasi

1. Sumber

Semua peristiwa komunikasi akan melibatkan sumber sebagai pemuat atau pengirim informasi. Dalam komunikasi antar manusia, sumber bisa terdiri dari satu orang, tetapi bisa juga dalam bentuk kelompok .

2. Pesan

Pesan yang dimaksud dalam proses komunikasi adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan dapat disampaikan dengan cara tatap muka atau melalui media komunikasi. Isinya dapat berupa ilmu pengetahuan, hiburan, informasi, nasihat atau propaganda .

3. Media

Media yang dimaksud adalah alat yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima. Terdapat beberapa pendapat mengenai saluran atau media. Dalam komunikasi massa, media adalah alat yang dapat menghubungkan antara sumber dan penerima yang sifatnya terbuka, dimana setiap orang dapat melihat, membaca dan mendengarnya.

4. Penerima

Penerima adalah pihak yang menjadi sasaran yang dikirim oleh sumber. Penerima pesan bisa terdiri dari satu orang atau lebih, bisa dalam bentuk kelompok.

5. Pengaruh

Pengaruh atau efek adalah perbedaan antara apa yang dipikirkan , dirasakan, dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan .

Pengaruh ini bisa terjadi pada pengetahuan, sikap, dan tingkah laku seseorang.. Oleh karna itu, pengaruh juga bisa diartikan perubahan atau penguatan keyakinan pada pengetahuan, sikap, dan tindakan seseorang akibat penerimaan pesan.

6. Tanggapan Balik

Ada yang beranggap bahwa umpan balik sebenarnya adalah salah satu bentuk dari pada pengaruh yang berasal dari penerima. Akan tetapi umpan balik bisa juga berasal dari unsur lain seperti pesan dan media, meski pesan belum sampai pada penerima.

7. Lingkungan

Lingkungan atau situasi adalah faktor – faktor yang dapat mempengaruhi jalannya komunikasi.

c. Bentuk-Bentuk komunikasi

Agar proses komunikasi dalam pendidikan berjalan efektif maka patut diketahui berbagai macam bentuk komunikasi yang sering dilakukan, sehingga dapat diketahui apakah seseorang sedang melakukan komunikasi antar pribadi, komunikasi antar kelompok maupun komunikasi massa. Hal ini sesuai dengan pendapat Djajadisastra bahwa bentuk atau cara berkomunikasi dibagi kedalam tiga bagian, yaitu: komunikasi antarpribdi atau yang lazim disebut dengan istilah komunikasi interpersonal.

Edi Harapan (2019: 4) di samping komunikasi antar pribadi, dikenal juga istilah komunikasi antar kelompok. Pada komunikasi antar kelompok ini dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu komunikasi kelompok besar dan kelompok kecil. Selanjutnya adalah komunikasi massa, yaitu suatu jenis komunikasi yang melibatkan orang banyak. Dalam komunikasi massa ini diperlukan media massa agar dapat mencapai sasaran yang banyak dengan jangkauan yang sangat luas bahkan tidak terbatas. Media yang dapat digunakan dalam komunikasi massa ini berupa surat kabar atau koran, majalah, radio, televisi, internet, facebook, dan lain sebagainya.

2. Komunikasi Interpersonal

a. Pengertian komunikasi interpersonal

Manusia sebagai makhluk sosial selalu berinteraksi dengan manusia yang lain. Manusia mempunyai keinginan untuk bersosialisasi dan berbaur serta menciptakan suatu reaksi. Manusia membutuhkan komunikasi sebagai sarana yang merupakan dasar dari eksistensi manusia yang ingin bermasyarakat. Di sisi lain manusia membutuhkan persetujuan dan dukungan atas semua perilaku yang diperbuat dalam hidupnya.

Wijayanti (20022:73) komunikasi interpersonal atau komunikasi antar pribadi adalah proses di mana orang menciptakan dan mengelola hubungan mereka dengan orang lain serta melaksanakan tangung jawab secara timbal balik dalam menciptakan makna. Sedangkan Komunikasi interpersonal adalah proses pengiriman dan penerimaan pesan-pesan antara dua orang atau di antara kelompok kecil orang-orang dengan umpan balik seketika. Penerapan komunikasi interpersonal guru yang efektif terlihat dari komunikasi antar pribadi guru terhadap siswa dalam menentukan percakapan dan memiliki umpan balik yang lansung. Keterbukaan dalam penyampaian pesan secara timbal balik dari guru dan siswa dengan bebas (terbuka). Sikap dan perilaku yang baik dari guru kepada siswanya yang dapat mendorong siswa tersebut berperan secara aktif dan mau membuka diri atas masalah yang meraka hadapi. Hal ini menjadi faktor pendorong terjalinnya saling pengertian antara guru dan siswa dan sebaliknya siswa secara timbal balik mampu menanggapi hal tersebut dengan baik tanpa merasa terpaksa.

b. Tujuan Komunikasi interpersonal

Pontoh P.W (2013:3) Komunikasi interpersonal merupakan action oriented, ialah suatu tindakan yang berorientasi pada tujuan tertentu. Adapun tujuan interpersonal yaitu :

1. Mengungkapkan perhatian kepada orang lain, salah satu tujuan komunikasi interpersonal adalah untuk mengungkapkan perhatian kepada orang lain .
2. Menemukan diri sendiri

Dalam artian Seseorang melakukan Komunikasi interpersonal karena ingin mengetahui dan mengenali karakteristik diri pribadi berdasarkan informasi dari orang lain.

3. Menemukan dunia luar

Dari komunikasi interpersonal diperoleh kesempatan untuk mendapatkan berbagi informasi dari orang lain, termasuk informasi penting dan aktual.

4. Membagun dan memelihara hubungan yang harmonis

Sebagai makhluk sosial, salah satu kebutuhan setiap orang yang paling besar adalah membentuk dan memelihara hubungan baik dengan orang lain.

5. Mempengaruhi sikap dan tingkah laku

Komunikasi interpersonal adalah proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberitahu atau mengubah sikap, pendapat, atau prilaku baik secara langsung maupun tidak langsung .

6. Mencari kesenangan atau sekedar menghabiskan waktu

seseorang juga melakukan komunikasi interpersonal sekedar mencari kesenangan atau hiburan.

7. Menghilangkan kerugian akibat salah komunikasi

Komunikasi interpersonal dapat menghilangkan kerugian akibat salah komunikasi dan salah interprestasi yang terjadi anatar sumber dan penerima pesan.

8. Memberikan bantuan (Konseling)

Ahli-ahli kejiwaan, ahli psikologi klinis dan terapi menggunakan komunikasi interpersonal dalam kegiatan profesional mereka untuk mengarahkan kliennya.

c. Proses Komunikasi Interpersonal

Pontoh P.W (2013: 3) Proses komunikasi adalah langkah-langkah yang menggambarkan terjadinya suatu kegiatan komunikasi. Kita tidak pernah berpikir terlalu detail mengenai proses terjadinya komunikasi, karna kegiatan komunikasi sudah terjadi setiap saat dalam kehidupan sehari-hari, sehingga kita tidak perlu lagi menyusun langka-langkah ketika akan berkomunikasi. Proses komunikasi interpersonal akan terjadi apabila pengirim menyampaikan informasi berupa lambang verbal maupun nonverbal kepada penerima dengan menggunakan medium suara manusia, maupun dengan medium tulisan.

e. Strategi komunikasi Interpersonal Guru

Asgarwijaya dalam ika wahyu (2020: 34) mengemukakan bahwa guru sebagai tenaga professional di bidang pendidikan, di samping memahami hal-hal yang bersifat filosofis dan konseptual juga harus mengetahui siswa hal-hal yang bersifat teknis. Hal-hal bersifat teknis berbentuk mengelola dan interaksi belajar mengajar.

Selanjutnya Asgarwijaya (2015:1015) mengemukakan bahwa terdapat tiga strategi komunikasi yang dapat digunakan untuk mengembangkan interaksi dinamis antara guru dengan siswa, antara lain :

1. Komunikasi Sebagai Aksi atau Komunikasi Satu Arah

Komunikasi ini, guru berperan sebagai pemberi aksi dan siswa sebagai penerima aksi. Guru aktif dan siswa pasif, sebagai contoh adalah ceramah yang pada dasarnya merupakan komunikasi satu arah atau komunikasi sebagai aksi. Komunikasi jenis ini sejujurnya kurang banyak menghidupkan kegiatan siswa belajar.

2. Komunikasi Sebagai Interaksi atau Komunikasi Dua Arah

Komunikasi ini guru dan siswa memiliki peran sama yaitu pemberi aksi dan penerima aksi. Komunikasi ini bisa dikatakan sudah dua arah, namun terbatas antara guru dan pelajar secara individual, namun tidak terjadi antara peserta didik satu dengan peserta didik lainnya, namun keduanya dapat saling menerima.

3. Komunikasi Banyak Arah atau Komunikasi Transaksi

Komunikasi ini tidak hanya melibatkan interaksi yang dinamis antara guru dengan siswa namun juga melibatkan interaksi yang dinamis antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya. Proses belajar mengajar dengan cara komunikasi ini mengarah kepada proses pengajaran yang mengembangkan kegiatan siswa yang optimal sehingga menumbuhkan siswa belajar aktif, sebagai contoh adalah diskusi dan simulasi yang merupakan strategi yang dapat mengembangkan komunikasi dua arah.

f . Indikator Komunikasi Interpersonal Guru

Pontoh P.W (2013: 1) beberapa faktor komunikasi antar pribadi seperti keterbukaan, dukungan, empati, sikap positif, dan kesetaraan dapat memberikan kontribusi dalam pelaksanaan pencapaian tujuan organisasi.

NO	Indikator Komunikasi interpersonal
1.	**Umpan Balik** a. Guru memberikan pertanyaan lisan maupun tertulis kepada siswa b. guru memberikan respon terhadap jawaban siswa .
2.	**Pesan** a. Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa. b. Guru memberikan arahan atau motivasi sebelum dan sesuadah pembelajaran.
3.	**Empati (Dukungan)** a. Guru tidak menunjukkan bahasa tubuh ataupun pandagan mata yang menilai atau menghakimi siswa. b. Guru tidak memberikan kritik kepada siswa, tapi memberikan kata-kata yang baik agar siswa tidak melakukan kesalahan lagi. c. Guru memahami siswa ketika susah mengerti materi pembelajaran.
4.	**Keterbukaan** a. Guru mau bercerita mengenai pengalamannya kepada siswa. b. Guru memberikan jawaban yang sesuai saat berbicara dengan siswa.
5.	**Sikap positif** a. Guru memakai kata yang baik saat berbicara dengan dengan siswa. b. Guru memberikan pujian atas prestasi yang siswa lakukan.

1.Umpan balik

Windarsih (2016: 23) Umpan balik yaitu suatu tindakan yang diberikan oleh pendidik dalam hal ini guru untuk membantu anak didik dalam memahi suatu pembelajaran dengan cara menanggapi hasil suatu pembelajaran atau pekerjaan yang dilakukan sampai peserta didik menguasai materi yang disampaikan oleh gurunya. Umpan balik merupakan suatu koreksi yang bersifat netral.

Dewi (2019:77) Umpan balik adalah tanggapan guru dan murid dari masing-masing pesan yang dikirimkan dalam proses pembelajaran.

Tiga fungsi utama evaluasi atau umpan balik adalah:

a.Membantu guru menilai apakah proses pengajaran yang dipilih tepat dan memuaskan.

b. Membantu murid menilai apakah interpretasi mereka tentang pelajaran yang disampaikan guru tepat atau tidak.

c. Meningkatkan kemungkinan pemahaman terhadap mata pelajaran baik oleh guru maupun murid.

Dewi (2019:71-78) Umpan balik murid terhadap guru bertujuan agar guru mengetahui mereka memenuhi sasaran, dan memberikan kesempatan untuk mengoreksi masalah yang ada. Umpan balik dari guru kepada murid mempunyai sasaran yang sama. Ketika mengevaluasi kinerja murid, guru ingin memberikan perhatian pada apakah interpretasi murid terhadap mata pelajarannya tepat.

2.Pesan pembelajaran atau motivasi yang disampaikan guru.

Dewi (2019: 77) Sangat dipahami dalam proses pembelajaran, para murid belajar aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Pada beberapa mata pelajaran guru harus memberikan perhatian pada aspek kognitif dan afektif. Dan beberapa mata pelajaran yang lain sangat diperlukan juga sepk psikomotor.

a. Belajar kognitif merupakan belajar yang menyangkut pengetahuan dan kemampuan serta keterampilan intelektual, kemampuan mengingat dan mengembangkan pengetahuan yang pernah dipelajari oleh para murid.

Pembelajaran yang paling banyak dan sering menjadi pusat perhatian adalah pembelajaran aspek kognitif. Menurut Bloom, ada enam kategori aspek kognitif dari yang paling rendah sampai ke tingkat paling tinggi. Evaluasi adalah yang paling tinggi dan pengetahuan adalah yang paling rendah.

b. Belajar afektif merupakan pembelajaran yang berkaitan atau bersentuhan dengan perasaan murid, tingkat penerimaan dan penolakan. Hal ini berkaitan dengan pendidikan karakter dan kesadaran. Pembelajaran afektif pada dasarnya adalah belajar tentang minat, sikap, penghargaan, nilai-nilai, dan perasaan. Penerimaan adalah tingkat paling rendah dan karakterisasi adalah tingkat paling tinggi.

c. Belajar psikomotor ini berkaitan dengan beberapa otot atau keterampilan motorik, manipulasi objek material, atau kegiatan yang menuntut koordinasi dari otot-otot, khususnya pembelajaran psikomotorik berkaitan dengan kemampuan perseorangan untuk menggunakan bagian-bagian dari fisik atau tubuhnya. Menunjukkan tugas fisik dengan beberapa petunjuk, entah oleh seseorang atau oleh alat bantu .

Pontoh (2013: 7) Pesan berarti membahas tentang isi dari pesan yang disampaikan oleh komunikator, dalam hal ini adalah guru secara jelas lagi isi pesan yang disampaikan kepada muridnya dalam proses belajar mengajar tersebut. isi pesan yang disampaikan guru kepada murid adalah pada umumnya lebih cenderung pada materi pelajaran. Begitu juga dari hasil pernyataan guru lainnya, isi pesan yang disampaikan tentunya adalah tentang pelajaran.

3.Empati (Dukungan)

Thrimardhany(2019: 15) Dukungan (Supportineness) Situasi yang terbuka untuk mendukung ketika komunikasi berlangsung secara efektif. Sedangkan Menurut Jack . R Gibb dalam Ashfahani (2019: 42), prilaku yang menimbulkan prilaku suportif (mendukung) yaitu deskripsi, orientasi masalah, spontanitas, empati, persamaan, provisionalisme deskripsi artinya penyampaian perasaan dan persepsi tanpa menilai, dalam deskripsi orang akan tetap merasa dihargai. Deskripsi dapat terjai ketika seseorang mengevaluasi gagasan orang lain tapi orang tersebut masih merasa masih dihargai Selanjutnya, orientasi walaupun dalam kondisi ketika kita mengevaluasi gagasannya masalah yaitu komunikasi dan keinginan untuk bekerja sama mencari pemecahan masalah. Dalam orientasi masalah, kita tidak mendiktekan pemecahan, melainkan mengajak orang lain bersama-sama untuk menetapkan tujuan dan memutuskan bagaimana mencapainya.

Prilaku lain yang menimbulkan prilaku suportif (dukungan) adalah spontanitas, yang artinya bersikap jujur dan dianggap tidak menyelimuti motif yang terpendam. Empati adalah perilaku suportif (dukungan) yang selanjutnya. Perilaku empati dianggap sebagai memahami orang lain yang tidak mempunyai arti emosional bagi kita. Tanpa empati, orang seakan-akan seperti mesin yang tidak punya perasaan dan tanpa perhatian. Empati juga merupakan kemampuan seseorang untuk mengetahui apa yang sedang dialami orang lain pada suatu saat tertentu, dari sudut pandang orang lain itu, melalui kacamata orang lain itu. Berempati artinya merasakan sesuatu seperti orang yang mengalaminya. Orang yang empatik mampu memahami motivasi dan pengalaman, perasaan dan sikap,

serta harapan dan keinginan orang lain. Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk mencapai empati adalah dengan menahan godaan untuk mengevaluasi, menilai, menafsirkan, dan mengkritik .

Devito dalam Deborah (2015:5) keterampilan komunikasi interpersonal sebagai kemampuan seseorang dalam melakukan komunikasi secara efektif dengan orang lain. Devito menjelaskan keterampilan komunikasi interpersonal yang harus dimiliki agar komunikasi dapat berjalan efektif , yaitu :

1.Keterbukaan (*Openness*)

Keterbukaan mengacu pada kemauan untuk melakukan pengungkapan diri mengenai informasi yang biasanya disembunyikan, asalkan pengungkapan diri ini patut. Keterbukaan juga melibatkan kemauan untuk mendengarkan secara terbuka dan bereaksi secara jujur terhadap pesan dari orang lain.

2. Empati (*Empathy)*

Empati adalah kemampuan seseorang untuk mengetahui apa yang sedang dialami orang lain pada suatu saat tertentu, dari sudut pandang orang lain itu, tanpa kehilangan identitas dirinya sendiri. Bersimpati, dipihak lain adalah merasakan bagi orang lain atau merasa ikut bersedih. Sedangkan berempati adalah merasakan perasaan orang lain dengan cara yang sama, memahami secara emosional apa yang dirasakan orang lain.

3. Sikap Positif (*Positiveness*)

Sikap positif dalam komunikasi interpersonal melibatkan penggunaan pesan yang positif dibandingkan negatif.

Contoh: Dari pada memberikan pernyataan yang bersifat negative seperti, Saya harap anda tidak mengabaikan saya ketika saya mengajar, akan lebih baik

menggunakan kalimat yang lebih bersifat positif seperti, saya merasa senang ketika anda memperhatikan apa yang saya ajarkan.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Sudjana dalam Firmansyah (2015: 37) Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang telah dimiliki oleh siswa setelah mengalami proses belajarnya. Dalam proses belajar mengajar guru melakukan tugasnya tidak hanya menyampaikan materi kepada siswa, tetapi ia juga dituntut untuk membantu keberhasilan dalam menyampaikan materi pelajaran yaitu dengan cara mengevaluasi hasil belajar mengajar.

Sudjana dalam Husamah (2018: 19) mengemukakan hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat dari perbuatan belajar dapat diamati melalui penampilan siswa .

Nurdiyant (2011: 102) mengatakan bahwa hasil belajar atau achievement merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensi atau kepasitas yang dimiliki seseorang dan dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan, pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan *motorik*

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Hasil belajar mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran . Proses menilai terhadap hasil proses belajar sehingga dapat memberikan informasi terhadap guru berdasarkan kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran. Selanjutnya, dari informasi tersebut guru dapat membimbing siswa lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu .

Menurut Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni dalam Rohman (2018: 23) , faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar meliputi faktor internal dan faktor eksternal, yaitu sebagai berikut :

1 . Faktor Internal , yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa .

a. Faktor fisiologis, yakni keadaan jasmani seperti kesehatan dan cacat tubuh

b. Faktor psikologis, yaitu intelegensi siswa, motivasi, minat , bakat, dan sikap

2 . Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa .

a. Faktor keluarga seperti cara orang tua mendidik, keadaan ekonomi, pegertian orang serta latar belakang kebudayaan .

b. Faktor sekolah meliputi metode belajar, kurikulum, keadaan sarana dan prasarana

c . Faktor masayarakat meliputi keadaan siswa dalam masyarakat dan teman bergaul.

3. Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

a. Pengertian PPKn

Suryani (2019: 565) Pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosial budaya, bahasa, usia, dan suku bangsa untuk menjadi warga negara indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang dilandasi oleh Pancasila dan UUD 1945.

Suryani (2019: 565) Dengan adanya PPKn selain kita dapat memahami hak dan kewajiban sebagai warga Negara, kita dapat mengembangkan kemapuan-kemampuan sebagai berikut :

1. Berpikir kritis, rasional, dan kreatif dalam menghadapi berbagai masalah kewarganegaraan.
2. Berkembang secra positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan pada karakter masyarakat Indonesia .
3. Berpartisipasi aktif dan bertanggung jawab serta bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangs , dan bernegara .
4. Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam peraturan dunia secra langsung atau tidak langsung dengan menggunakan informasi dan komunikasi .

Pendidikan kewarganegaraan merupakan praktek belajar kewarganegaraan sebagai inovasi pembelajaran untuk memahami teori secara mendalam melalui pengalaman belajar dengan life skill (kecakapan hidupnya). Sehingga pada hakikatnya pendidikan kewarganegaraan adalah upaya sadar dan terencana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa bagi warga negara dengan menumbuhkan jati diri dan moral bangsa sebagai landasan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam bela negara, demi kelangsungan kehidupan dan kejayaan bangsa dan negara .

Berdasarkan uraian diatas maka dapat kita simpulkan bahwa PPKn adalah Pendidikan yang bertujuan untuk mendidik generasi muda menjadi warga negara yang partisipatif dan menjadi warga negara yang cerdas,terampil dan berkarakte.r

b. Tujuan pembelajaran PPKn

Depdiknas (2006 : 4) tujuan pendidikan kewarganegaraan adalah mewujudkan warga Negara sadar bela Negara berlandaskan pemahaman plitik kebangsaan, dan kepekaan mengembangkan jati diri dan moral bangsa dalam prikehidupan bangsa .

c. Fungsi Pendidikan Kewarganegaraan

Suryani (2019: 565) Adapun fungsi pendidikan kewarganegaraan yaitu :

1. Mengembangkan dan melestarikan nilai dan moral pancasila dalam kehidupan sehari-hari .
2. Mengembangkan dan membina siswa sebagai manusia indonesia seutuhnya yang sadar akan hak dan kewajiban taat pada peraturan hokum yang berlaku serta budi pekerti yang luhur. Membina siswa agar memahami dan menyadari hubungan antara sesame anggota keluarga, sekolah, dan masyarakat serta dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

d. Ruang lingkup pendidikan kewarganegaraan

Suryani (2019: 566) Nilai dan norma bangsa Indonesia serta yang diharapkan terwujudnya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, kehidupan ideologi politik, ekonomi, sosial budaya, Pertahanan dan keamanan di negara republik indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Sedangkan luas liputan, kedalaman, tingkat kesukaran materi pelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan belajar siswa pada satuan pendidikan yang bersangkutan sebagaimana dalam perencanaan program pengajaran .

Guru harus mampu memilih secara tepat jenis instrument mana yang harus dipilih untuk mengingat Pendidikan Kewarganegaraan terdiri dari aspek Kognitif, afektif, dan Psikomotor. Maka penilai Pendidikan Kewarganegaraan jyga mencakup tiga komponen tersebut melakukan penilaian secara tepat.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Abdul Aziz Dermawan (2018) dengan penelitian yang berjudul Komunikasi nterpersonal guru dan siswa dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam

di Smp Swasta Al-Hikmah Marelan. Adapun hasil penelitian yang dilakukan di SMP Al-Hikmah Marelan menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal guru dan siswa dalam proses pembelajaran PAI sudah bagus hal ini dapat dilihat bahwa komunikasi interpersonal yang baik, Senantiasa dipenuhi kedekatan dan keakraban antara guru PAI dan siswa SMP swasta Al-Hikmah Marelan ketika berkomunikasi yang mendorong siswanya menjadi siswa yang aktif, berkomitmen dan minat dalam pembelajaran. Dan tanda-tanda komunikasi interpersonal yang efektif yang dimiliki guru PAI, yaitu:dapat menimbulkan pengertian, kesenangan,perubahan pada sikap, hubungan yang makin baik, dan menimbulkan tindakan. Dan faktor penghambat komunikasi interpersonal, diantaranya keadaan psikologi komunikan, pesan bersifat satu arah, dan penyajian pesan yang verbalistik, dan sebagainya.

2. Amaniyah, Anikul (2020) dengan penelitian yang berjudul Pengaruh Komunikasi interpersonal guru dengan siswa *terhadap* prestasi belajar siswa di Sma negeri 1 Tumpang. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat komunikasi interpersonal memiliki prosentase sebesar 98% pada kategori sedang.hasil uji hipotesa membuktikan H_1 diterima dan memiliki hubungan yang positif, dimana terdapat pengaruh yang signifikan antara komunikasi interpersonal terhadap prestasi belajar. Hal ini dibuktikan dengan nilai dan nilai signifikan sebesar 0,044<0,05, artinya terdapat pengaruh positif antara komunikasi interpersonal antara guru dengan siswa terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Tumpang.

C. Kerangka pikir

Arni (2002 : 159) Komunikasi interpersonal adalah proses pertukaran informasi antara dua orang atau lebih dengan bertambahnya orang yaang terlibat dalam komunikasi menjadi tambahan persepsi orang dalam kejadian komunikasi sehingga bertambah kompleks komunikasi tersebut, komunikasi interpersonal dalah bentuk hubungan dengan orang lain dengan adanya umpan balik dari individu tersebut.

Pendidikan kewarganegaraan adalah program pendidikan yang berkaitan dengan demokrasi politik yang diperluas dengan sumber-sumber pengetahuan lainnya, pengaruh-pengaruh positif dari pendidikan sekolah, masyarakat, dan orang tua yang kesemuannya itu diproses guna melatih para siswa untuk berpikir kritis, analitis, bersikap dan bertindak demokratis dalam mempersiapkan hidup demokratis yang berdasarkan pancasila dan UUD 1945.

Hasil Belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai siswa dalam mengikuti program belajar-mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Dari uraian diatas peneliti dapat mengkaji lebih lanjut mengenai peranan komunikasi interpersonal guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Inpres Bontomanai kota makassar dan memfokuskan pada peningkatan hasil belajar siswa. SD inpres Bontomanai terletak di kec.Tamalate Kota Makassar.

Skema kerangka pikir

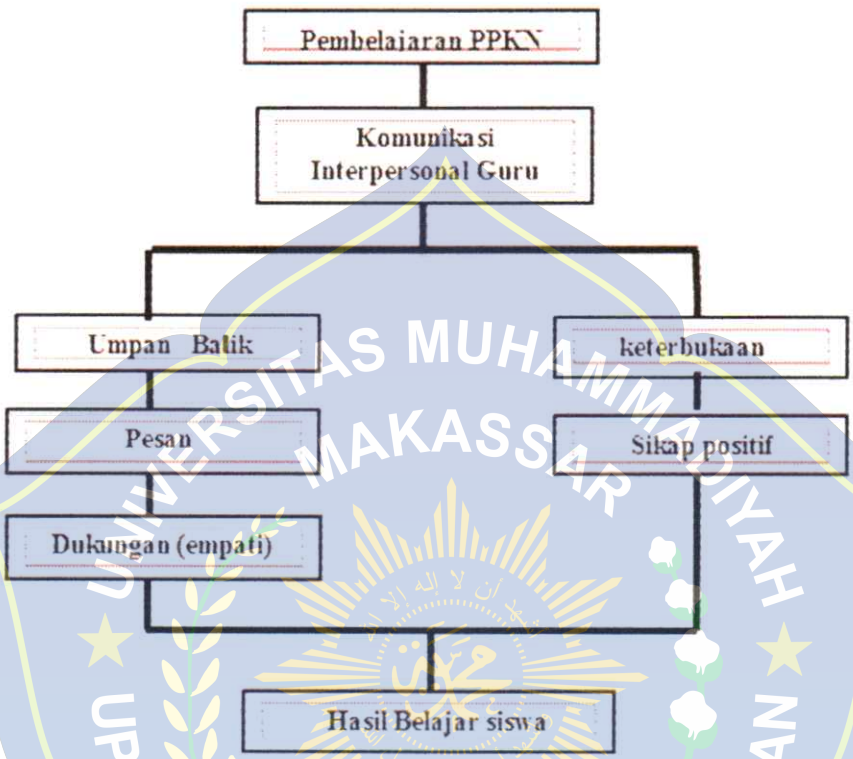

Gambar : 2.1

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sugiyono (2016: 9) mengungkapkan jenis penelitian ini adalah Penelitian kualitatif, Penelitian kualitatif didefenisikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan komunikasi interpersonal guru dengan menggunakan skala sikap untuk meningkatkan hasil belajar siswa Di SD Inpres Bontomanai kota. Makassar, khususnya di kelas III pada mata pelajaran Pendidikan kewarganegaraan.

B. Tempat dan waktu penelitian

Tempat yang peneliti gunakan yaitu SD Inpres Bontomanai Kota Makassar yang terletak di Kec.Tamalate. Adapun waktu penelitian yang direncanakan pada bulan mei sampai juni .

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh pihak yang terlibat di kelas III SD Inpres Bontomanai Kec.Tamalate kota. Makassar. Adapun subjek dipilih setelah melakukan observasi dan wawancara sebelumnya dengan pihak terkait disekolah .

D.Instrumen Penelitian

Sanjaya (2011:84) Mengungkapkan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi penelitian seperti wawancara, observasi dan dokumentasi.

1.Lembar Observasi

Khoiriah (2017: 85) Lembar observasi digunakan sebagai pedoman untuk melakukan pengamatan yang ditujukan untuk mendapatkan data yang diinginkan oleh peneliti.

2. Pedoman Wawancara

Sugiyono (2016 : 231) Mengungkapkan bahwa wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikontruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

3.Bahan Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada istansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan data sekunder.

1.Observasi

Observasi dilakukan di SD Inpres Bontomanai Kec.Tamalate Kota Makassar. khususnya kelas III. Mata pelajaran yang menjadi fokus penelitian ini adalah PPKn pada semester 2.

Widoyoko (2014) observasi ini menggunakan catatan harian dan skala sikap yaitu skala likert dengan respon sala empat yaitu, Selalu (S), sering(SR), kadang-kadang (KD) dan tidak pernah (TP). Prinsip pokok skala likert adalah menentukan lokasi kedudukan seseorang dalam suatu kontinum sikap terhadap objek sikap, mulai dari sangat negatif sampai dengan sangat positif.Penentuan lokasi itu dilakukan dengan mengkuatifikasikan respon seseorang terhadap butir pertanyaan yang disediakan.

Tabel konversi pilihan jawaban

Pilihan Jawaban	**Fanvorable**	**Unfanvorable**
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

Tabel 3.1 Konversi pilihan jawaban

2.Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab kepada guru, peserta didik baik secara langsung maupun tidak langsung dengan responden mencapai tujuan tertetu dengan pedoman wawancara.

3.Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana kelengkapan administrasi pembelajaran di SD inpres Bontomanai Kec.Tamalate Kota Makassar Kelas III.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan berkenaan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Dalam menganalisis data terdapat komponen yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

1.Reduksi Data

Sugiyono (2016 : 247) mengemukakan bahwa reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan kata lain peneliti merangkum kembali data-data untuk memilih dan memfokuskan pada bagian yang penting dan memberikan gambaran yang jelas.

2.Penyajian Data

Penyajian data kualitatif bisa dengan membuat uraian singkat,Gambar yang berhubungan antara kategori, flowchart dan lainnya. Penyajian data tersebut mempermudah dalam memberikan pemahaman tentang apa yang sebenarnya terjadi, sehingga langkah selanjutnya lebih terencana sesuai dengan apa yang yang telah dipahami sebelumnya.

3.Penarikan kesimpulan.

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu priode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan atas data-data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan observasi,sehingga menjadi peneliti yang data menjawab permasalahan yang ada.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres Bontomanai terletak di Jln. Sultan Alauddin No. 37 Kecamatan Mangasa, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Adapun visi dan misi SD Inpres Bontomanai kota Makassar.

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pertanyann penelitian *"Bagaimana peranan komunikasi interpersonal guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran PPKn kelas III Di SD Inpres Bontomanai kota Makassar"*. Adapun indikator komunikasi interpersonal yaitu: Umpan balik, Pesan, Empati (Dukungan), Keterbukaan, Sikap positif.

1. Komunikasi interpersonal

a. Umpan balik

Pada indikator umpan balik terdiri dari dua Sub indikator yaitu guru memberikan pertanyaan lisan maupun tulisan kepada siswa, guru memberikan respon terhadap jawaban siswa. Pada pelaksanaan penelitian ini menggunakan instrumen observasi dan wawancara. Hasil observasi umpan balik guru dapat diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Hasil Observasi Indikator Umpan Balik Guru

No	Indikator Umpan Balik	Pertemuan			Rata-rata	Kategori
		Pertama	Kedua	Ketiga		
1.	**Umpan Balik**					
	a. Guru memberikan pertanyaan lisan maupun tertulis kepada siswa .	4	4	4	100	**Selalu**
	b. Guru memberikan respon terhadap jawaban siswa	4	4	4	100	**Selalu**

Keterangan : selalu = 4, sering = 3, kadang-kadang = 2, tidak pernah = 1

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dijelaskan pada indikator umpan balik pada sub indikator, 1) Guru memberikan pertanyaan lisan maupun tertulis kepada siswa dengan rata-rata 100 berada pada kategori selalu; 2). Guru memberikan respon terhadap jawaban siswa dengan rata-rata 100 berada pada kategori selalu.

1. Hasil wawancara

a). Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu ST selaku Wali kelas III dengan pertanyaan "*Bagaimana cara ibu memberikan pertanyaan lisan maupun tulisan kepada siswa*". Jawaban ibu ST sebagai berikut:

> "Baik dek Cara ibu memberikan pertanyaan lisan kepada siswa yaitu dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan baik tentang pelajaran maupun diluar pelajaran, seperti menanyakan kabar, membacakan soal secara lisan. untuk pertanyaan tulisan cara ibu seperti siswa mengerjakan soal yang ibu berikan kemudian ibu berikan nilai".

b). Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu ST selaku Wali kelas III dengan pertanyaan "*Bagaimana cara ibu memberikan respon terhadap jawaban siswa*". Jawaban ibu ST sebagai berikut:

> "Untuk cara ibu memberikan respon terhadap jawaban siswa, setelah siswa menjawab pertanyaan yang ibu berikan atau siswa mendapatkan prestasi diluar ibuselalu berikan kata motivasi untuk siswa itu lebih semangat lagi belajarnnya.Tujuannya untuk menghargai jawaban siswa dengan respon guru siswa akan semangat menjawab pertanyaan yang diberikan guru tetapi jika siswa sudah menjawab tetapi jika respon guru tidak ada, siswa tersebut akan bertanya-tanya apakah jawaban saya sudah benar atau salah".

Berdasarkan wawancara ibu SS menyatakan bahwa pertanyaan lisan yang diberikan ke siswa mengenai pembelajaran atau diluar pembeljaran untuk pertanyaan tulisan yaitu memberikan soal-soal dan dikerjakan dibuku tugas dan diberikan nilai adapun respon yang diberikan ke siswa setelah menjawab pertanyaan atau mendapat prestasi dengan motivasi dan ucapan yang membuat siswa semangat dalam belajar.

a. Pesan

Pada indikator pesan terdiri dari dua Sub indikator yaitu Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa, Guru memberikan arahan atau motivasi sebelum dan sesudah pembelajaran. Pada pelaksanaan penelitian ini menggunakan instrumen observasi dan wawancara. Hasil observasi dapat diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil Observasi Indikator Pesan Guru

No	Indikator Komunikasi Interpersonal	Pertemuan			Rata-rata	Kategori
		Pertama	Kedua	Ketiga		
2.	**Pesan**					
	a. Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa.	1	3	4	66	**Sering**
	b. Guru memberikan arahan atau motivasi sebelum dan sesudah pembelajaran	1	4	4	75	**Sering**

Keterangan : selalu = 4, sering = 3, kadang-kadang = 2, tidak pernah = 1

Berdasarkan hasil observasi pada tabel 4.2 dapat pada indikator pesan pada sub indikator, 1). Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa dengan rata-rata 66 berada pada kategori sering; 2). Guru memberikan arahan atau motivasi sebelum dan sesudah pembelajaran dengan rata-rata 75 berada pada kategori sering.

1. Hasil Wawancara

a). Hasil wawancara dengan ibu ST selaku Wali kelas III dengan pertanyaan "*Bagaimana cara ibu mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa*". Jawaban ibu ST sebagai berikut:

> "Menurut ibu pribadi, cara ibu mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa, pada saat ibu mengajar ibu berikan contoh mengenai apa yang ibu ajarkan seperti waktu adek masuk dikelas ibu berikan contoh mengenai makna setiap sila pancasila ibu kaitkan tentang bagaiman kita menjalin persatuan, bagaimana kita melaksanakan ibadah terkadang siswa mengerti pembelajaran jika kita ambil contoh yang ada pada kegiatan sehari-harinya atau kegiatan yang siswa pernah alami".

> "Jadi cara ibu sebenanrnya ibu kondisikan dengan situasi kapan kita sebagai guru berikan bahasa tubuh atau pandangan mata yang menilai siswa, untuk pertanyaan ini sebenarnya ibu susah jelaskan karna ibu selalu lakukankepada siswa dan ini ibu lakukan dengan tujuan untuk membuat siswa jerah bukan karna ibu jahat atau apa"

b). Hasil wawancara dengan ibu ST selaku Wali kelas III dengan pertanyaan "*Bagaimana cara ibu tidak memberikan kritik kepada siswa, tapi memberikan kata-kata yang baik agar siswa tidak melakukan kesalahan lagi"*

> "Untuk pertanyaan ini untuk ibu sendiri susah lakukan karna ibu selalu berikan kritik dulu kepada siswa kemudian baru ibu berikan nasehat atau motivasi, dan kritiknya itu bukan menjatuhkan tapi tujuannya supaya siswa tidak mengulangi kesalahnnya"

c). Hasil wawancara dengan ibu ST selaku Wali kelas III dengan pertanyaan "*Bagaimana Guru memahami siswa ketika siswa sulit memahami materi pembelajaran*". Jawaban ibu ST sebagai berikut:

> "Cara ibu memaham isiswa ketika siswa sulit memahami materi pelajaran ketika ibu bertanya kepada siswa mengenai materi yang sudah ibu jelaskan terus tidak ada siswa yang menjawab itu ibu anggap siswa belum paham,caranya ibu dengan menjelaskan kembali dengan melihat kondisi siswa apakah siswa suka dengan model pembelajaran ini, ketika siswa kelihatan bosan ibu gunakan metode bermain dulu baru lanjut ibu jelaskan materi, untuk cara lain ibu lakukan dulu pendekatan kepada siswa setelah melakukan pendekatan ibu akan tau apa yang disukai siswa karan siswa terbuka dengan ibu".

Berdasarkan wawancara dengan ibu SS menyatakan bahwa untuk tidak menunjukkan bahasa tubuh atau pandangan mata yang menilai siswa dikondisikan dengan situasi dan kadang dilakukan untuk membuat siswa jerah kemudian untuk tidak memberikan kritik kesiswa susah untuk tidak dilakukan karna kritik yang diberikan guru kesiswa tujuannya bukan untuk menjatuhkan tapi tujuannya supaya siswa tidak mengulangi kesalahannya lagi.kemudian untuk memahami siswa ketika sulit menerima pelajaran dengan menjelaskankembali dan melihat

kondisi apakah siswa suka dengan model pembelajaran ini ketika melihat kondisi siswa bosan maka menggunakan metode bermain.

c. Keterbukaan

Pada indikator empati terdiri dari dua sub indikator yaitu guru mau bercerita mengenai pengalamannya kepada siswa, guru memberikan jawaban yang sesuai saat berbicara dengan siswa. Pada pelaksanaan penelitian ini menggunakan instrumen observasi dan wawancara. Hasil observasi dapat diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Observasi Indikator Keterbukaan Guru

No	Indikator Komunikasi Interpersonal	Pertemuan			Rata-rata	Kategori
		Pertama	Kedua	Ketiga		
4.	**Keterbukaan**					
	a. Guru mau bercerita mengenai pengalamannya kepada siswa.	1	1	3	41,6	**Kadang-kadang**
	b. Guru memberikan jawaban yang sesuai saat berbicara dengan siswa.	3	3	3	75	**Sering**

Keterangan : selalu = 4, sering = 3, kadang-kadang = 2, tidak pernah = 1

Berdasarkan hasil observasi pada tabel 4.4 dapat dijelaskan indikator keterbukaan untuk sub indikator, 1). Guru mau bercerita mengenai pengalamannya kepada siswa dengan rata-rata 41,6 berada pada kategori kadang-kadang; 2). Guru memberikan jawaban yang sesuai saat berbicara dengan siswa dengan rata-rata 75 berada pada kategori sering.

1. Hasil wawancara

a). Hasil wawancara dengan ibu ST selaku Wali kelas III dengan pertanyaan "*Bagaimana cara ibu bercerita mengenai pengalamannya kepada siswa*". Jawaban ibu ST sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Observasi Indikator Sikap Positif Guru

No	Indikator Komunikasi Interpersonal	Pertemuan			Rata-rata	Kategori
		Pertama	Kedua	Ketiga		
5.	**Sikap Positif**					
	a. Guru memakai kata yang baik saat berbicara dengan dengan siswa.	4	4	4	100	**Selalu**
	b. Guru memberikan pujian atas prestasi yang siswa lakukan	2	4	4	83,3	**Selalu**

Keterangan : selalu = 4, sering = 3, kadang-kadang = 2, tidak pernah = 1

Berdasarkan hasil observasi pada tabel 4.5 dapat dijelaskan indikator sikap positif untuk sub indikator, 1). Guru memakai kata yang baik saat berbicara dengan dengan siswa dengan rata-rata 100 berada pada kategori selalu; 2). Guru memberikan pujian atas prestasi yang siswa lakukan dengan rata-rata 83,3 berada pada selalu.

1. Hasil wawancara

a). Hasil wawancara dengan ibu ST selaku Wali kelas III S dengan pertanyaan "*Bagaimana cara ibu memakai kata yang baik saat berbicara dengan dengan siswa*". Jawaban ibu ST sebagai berikut:

> "Menurut ibu pribadi, sebagai seorang guru kita adalah teladan bagi siswa, hal kecil kita masuk kedalam kelas beri salam kemudian kita gunakan kata iye kepada siswa, jadi cara ibu cukup kasi contoh yang baik kepada siswa dengan menggunakan kata iye, ki, nak, intinya guru itu tau kata-kata yang pantas digunakan dan tidak pantas"

b). Hasil wawancara dengan ibu ST selaku Wali kelas III dengan pertanyaan "*Bagaimana cara ibu memberikan pujian atas prestasi yang siswa lakukan*". Jawaban ibu ST sebagai berikut:

> "Baik, cara ibu setiap siswa sudah menjawab atau ada prestasi yang didapat siswa, ibu selalu berikan kata pujian seperti selamat nak ditingkatkan terus prestasinya, berikan tepuk tangan, intinya kita sebagai

Berdasarkan tabel 4.7 hasil belajar siswa diatas, untuk nilai 90 dengan frekuensi 2 orang siswa dan untuk persentase 6,90. Untuk nilai 80 dengan frekuensi 5 orang siswa dengan persentase 17,24. Untuk nilai 81 dengan frekuensi 4 orang siswa dengan persentase 13,80. Untuk nilai 82 dengan frekuensi 3 orang siswa dengan persentase 10,34. Untuk nilai 84 dengan frekuensi 1 dengan persentase 3,44. Untuk nilai 85 dengan frekuensi 2 orang siswa dengan persentase 6,90. Untuk nilai 86 dengan frekuensi 4 orang siswa dengan persentase 13,80. Untuk nilai 87 dengan frekuensi 5dengan persentase 17,24. Untuk nilai 77 dengan frekuensi 3 dengan persentase 10,34. Untuk kkm 70 dapat dilihat pada tabel yang ada pada lampiran 3 bahwa untuk hasil belajar siswa tidak ada yang nilainya dibawah kkm nilai siswa sudah diatas kkm, Bahwa peranan komunikasi interpersonal guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil skala sikap, dengan pertanyaan penelitian Bagaimana Peranan Komunikasi Interpersonal guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas III di SD Inpres Bontomanai Kota Makassar.

Adapun indikator komunikasi interpersonal guru yaitu: Umpan balik, pesan, empati (Dukungan), keterbukaan dan sikap positif.

1. Umpan Balik

Umpan balik yang diberikan guru yaitu: a).guru memberikan pertanyaan mengenai materi yang sudah dipelajari siswa kemarin dengan tujuan guru untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa mengenai pembelajaran yang sudah dipelajari; b). guru bertanya kepada siswa mengenai pembelajaran yang sudah guru jelaskan; c). guru meminta siswa untuk mengerjakan soal yang guru bagikan dan soal yang ada pada buku tugas siswa; d). Setelah siswa mengerjakan soal guru meminta siswa untuk menyampaikan apa yang dipahami dari materi yang sudah dipelajari dengan tujuan untuk menguatkan materi; e). respon guru setelah guru bertanya kepada siswa guru memberikan respon dengan kata hebat, tepuk tangan dan luar biasa.

2. Pesan

Pesan yang disampaikan guru yaitu: a). Guru memberikan motivasi tentang kebersihan bahwa kelas yang bersih akan membuat siswa nyaman belajar; b).Motivasi yang diberikan guru sampai dirumah cuci tangan dan sebelum masuk kerumah beri salam dan pelajarannya diulang dirumah; c). Guru mengaitkan materi pembelajaran siswa dengan kehidupan sehari-hari siswa, dengan

memberikan contoh yang berkaitan dengan materi pembelajaran lambang negara garuda pancasila bahwa kita harus tolong menolong; d). Guru mengaitkan materi makna setiap sila pancasila dengan kehidupan sehari-hari siswa kita harus melaksanakan ibadah sesuai keyakinan kita masing-masing untuk yang beragama islam harus rajin shalat, puasa, berdoa ini merupakan contoh dari penerapan sila pertama pancasila.

3.Empati (Dukungan)

Empati (Dukungan) guru yaitu: a). guru menunjukkan bahasa tubuh kepada siswa yang terlambat dan tidak memberi salam sebelum masuk ke dalam kelas guru menunjuk siswa dan meminta siswa untuk keluar dan beri salam ketika masuk; b). kritikan guru ketika siswa terlambat besok ibu tidak mau lagi lihat ada yang terlambat; c). guru memahami siswa ketika sulit menerima pelajaran, setelah siswa membaca buku guru kembali menjelaskan materi pembelajaran diakhir pembelajaran guru memberikan perhatian khusus atau pendekatan dengan siswa yang lambat dalam memahami materi dan untuk siswa yang tidak lancar dalam membaca guru memberikan tugas tambahan dirumah.

4. Keterbukaan

Keterbukaan Guru mau bercerita mengenai pengalamannya kepada siswa yaitu: a). guru menceritakan pengalamannya kepada siswa tentang kebersihan kelas "Dulu ibu waktu sekolah kelas ibu selalu bersih dan selalu menjadi juara kelas terbersih, karna kelas ibu tidak ada sampah sedikit pun" tujuannya agar siswa termotivasi dari pengalama guru yang diceritakan; b).Guru memberikan jawaban yang sesuai saat berbicara dengan siswa. guru selalu menjawab sesuai yang ditanyakan siswa dengan jawaban yang mudah dipahami siswa atau

jawaban yang tidak berliku-liku baik pertanyaan diawal pembelajaran sampai akhir pembelajaran guru selalu merespon siswa.

5. Sikap Positif

Adapun sikap positif yang ditunjukkan guru yaitu: a). Guru memakai kata-kata yang baik saat berbicara dengan siswa, kata yang baik yang digunakan guru dengan menggunakan kata iye, kita, tolong. Guru selalu menggunakan kata yang baik didalam kelas maupun diluar kelas.; b). Guru memberikan pujian atas prestasi yang siswa lakukan setiap siswa selesai menjawab pertanyaan atau mendapatkan prestas; c). Guru selalu memberikan pujian kepada siswa yang menjawab pertanyaan guru dengan benar guru memberikan pujian dengan tepuk tangan dan jempol untuk siswa; d). Guru memberi pujian kepada siswa yang menyanyikan lagu garuda pancasila dan siswa yang berhasil menjawab pertanyaan guru dengan respon suara bagus, tepuk tangan, kata hebat. Tujuan guru memberikan pujian untuk menghargai dan memberikan dukungan kepada siswa agar siswa lebih semangat dalam.

Peranan komunikai interpersonal guru dapat meningkatkan hasil belajar dapat dilihat pada hasil belajar siswa atau nilai siswa sudah diatas nilai kkm dan untuk komunikasi interpersonal guru berada pada kategori selalu.dengan lima indikator yaitu umpan balik, pesan, empati (dukungan), keterbukaan dan sikap positif.

Hasil penelitian peneliti sejalan dengan penelitian Widya pontoh (2013) bahwa secara jelas lagi isi pesan yang disampaikan oleh guru kepada muridnya dalam proses belajar mengajar tersebut. Isi pesan yang disampaikan guru kepada murid adalah pada umumnya lebih cenderung pada materi pelajaran. Lebih

cendrung pada materi pelajaran dengan memberikan contoh pada proses pembelajaran yang berkaitan dengan kehiduan sehari-hari siswa.

Hasil penelitian peneliti sejalan dengan penelitian Sakti,M.L (2020) bahwa Guru sebagai seorang pengajar dan pendidik di sekolah diharapkan dapat lebih terbuka lagi terhadap peserta didik dalam berkomunikasi. Seorang guru harus mempunyai kemampuannya berempati dalam memposisikan dirinya pada diri siswa, mampu memahami motivasi dan pengalaman siswa nya, perasaan dan sikap siswa nya untuk masa yang mendatang.Seorang guru harus memperlihatkan sikap mendukungnya dengan bersikap deskriptif bukan evaluative, spontan, dan professional bukan sangat yakin, serta faktor yang dominan yang mempengaruhinya. Hal ini dilakukan agar guru dapat menciptakan sikap positif di kelas sehingga proses belajar mengajar dapat di lakukan dengan komunikasi yang baik sehingga tercipta interaksi yang efektif, dan agar guru dapat berkomunikasi dengan suasana yang setara pada siswa-siswi nya.

Penelitian peneliti sejalan dengan penelitian Kristiani Simanjorang (2020) Terdapat pengaruh yang signifikan antara komunikasi interpersonal guru terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa pada komunikasi interpersonal guru dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang didapatkan, nilai siswa sudah diatas kkm, untuk komunikasi interpersona guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa peranan komunikasi interpersonal guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas III Di SD Inpres Bontomanai Kota Makassar

Berdasarkan hasil penelitian komunikasi interpersonal guru sejalan dengan dengan tujuh indikator yaitu umpan balik, pesan, empati, keterbukaan dan sikap positif. Guru melakukan komunikasi interpersonal baik dalam kegiatan pembelajaran maupun diluar pembelajaran, dalam proses pembelajaran guru melakukan komunikasi interpersonal dawal pembelajaran, inti pembelajaran dan akhir pembelajaran.

Untuk hasil belajar siswa dengan peran komunikasi interpersonal guru pada mata pelajaran PPKn dengan Kkm 70 untuk nilai 90 dengan frekuensi 2 orang siswa, nilai 80 dengan frekuensi 5 orang siswa, nilai 81 dengan frekuensi 4 orang siswa, nilai 82 dengan frekuensi 3 orang siswa, nilai 84 dengan frekuensi 1, nilai 85 dengan frekuensi 2 orang siswa, nilai 86 dengan frekuensi 4 orang siswa, nilai 87 dengan frekuensi 5, nilai 77 dengan frekuensi 3 orang siswa. hasil belajar siswa tidak ada yang nilai dibawah kkm nilai siswa sudah diatas kkm.

Peranan komunikasi interpersonal guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan melihat hasil belajar siswa diatas kkm dan melihat guru melakukan komunikasi interpersonal denga siswa dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis menyarankan :

1.Bagi guru

Hendaknya selalu melakukan komunikasi interpersonal dengan indikator umpan balik, pesan, empati (dukungan), keterbukaan dan sikap positif. Selain itu, untuk guru tidak hanya memperhatikan siswa dari prestasi akademik saja, namun juga harus memperhatikan motivasi belajar siswa, khususnya bagi siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah, selanjutnya guru bisa meningkatkan komunikasi interpersonal yang dilakukan dengan siswanya untuk dapat membantu meningkatkan proses pembelajaran yang tidak monoton.

2. Bagi orang tua

Bekerja sama dengan guru di sekolah untuk hasil belajar siswa dan kemauan siswa mengulang pembelajaran dirumah.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR PUSTAKA

Asgarwijaya, D., & Prasetio, A. (2015). *Strategi Komunikasi Interpersonal Antara Guru Dan Murid Paud (Studi Deskriptif Komunikasi Interpersonal Antara Guru Dan Murid Paud Tunas Bahari Dalam Kegiatan Belajar Mengajar). (online)*, Vol. *2, No.* 1.

Ashfahani, S. (2019*). Implementasi Keterbukaan dan Dukungan dalam Komunikasi Antarpribadi (Studi Komunikasi Pimpinan dan Karyawan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju). Jurnal Ilmiah Komunikasi (JIKOM) STIKOM IMA*, *11*(01), 38-52.

Aziz, J. A. (2019). *Komunikasi Interpersonal Guru dan Minat Belajar Siswa. IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, *2*(02), 149-165.

Dewi, P. Y. A. (2020). *Hubungan Gaya Komunikasi Guru Terhadap Tingkat Keefektifan Proses Pembelajaran. Purwadita: Jurnal Agama dan Budaya*, *3*(2), 71-78.

Damri, M. P., Putra, F. E., & Kom, M. I. (2020). *Pendidikan kewarganegaraan.* Prenada Media

Deborah, G. O. (2015). *Keterampilan Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Menyampaikan Materi Pelajaran Kepada Murid Tunarungu Di Slb-B Karya Mulia Surabaya. Jurnal E-Komunikasi*, *3*(2).

Dewi, A. K., Hasanuddin Manurung, M. P. K., Agus Yulistiyono, S. E., Ariningsih, K. A., Wulandari, R. W., Ali Rifan, M. P. I., & Harahap, E. (2021). *Strategi dan Pendekatan Pembelajaran di Era Milenial.* EDU PUBLISHER.

Fimansyah, D. (2015). *Pengaruh Strategi pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika. Judika (Jurnal Pendidikan UNSIKA)*, *3*(1).

Haryati, D., Gusmarlia, F., & Nurhikmah, N. (2020). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Siswa Kelas V SDN No. 198/I Pasar Baru. JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, *4*(3).

Harapan, E., Ahmad, S., & MM, D. (2022). *Komunikasi antarpribadi: Perilaku insani dalam organisasi pendidikan.* PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers.

Khoiriah, H. N. L. (2017). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (Gi) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Tpm Pada Kompetensi Besaran &Amp; Satuan Di Smk Dharma Bahari Surabaya* (Doctoral dissertation, State University of Surabaya).

Nurfaidawati, N. *Pengaruh Sistem Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Kelas Lima Di Makassar. Pinisi Journal of Education*, *1*(3), 1-9.

Nurkholida, E. (2018). *Filsafat Pendidikan Menurut Perspektif Jawa (Studi Pemikiran Ki Hajar Dewantara). Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, *16*(2), 393-407.

Nurdiyanti, A., Yulianingsih, Y., & Syamiyah, S. (2018). *Hubungan Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Anak Usia Dini. JAPRA (Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal)*, *1*(1), 1-11.

Pratiwi, I. W. (2020). *Strategi Komunikasi Interpersonal Guru dalam PelaksanaanPembelajaran Jarak Jauh di Sekolah Dasar, Klaten, Jawa Tengah. jurnal psikologi pendidikan dan pengembangan sdm*, *9*(2), 30-46.

Pura, D. N., & Wulandari, A. (2020). *Peningkatan Konsentrasi Anak Melalui Metode Eksperimen Membuat Lava Gunung Merapi. Early Childhood Research and Practice*, *1*(01), 22-27.

Purandina, I. P. Y. (2021). *Strategi Komunikasi Interpersonal Guru pada Pendidikan Anak Usia Dini selama Pembelajaran Jarak Jauh. Kumarottama: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *1*(1), 19-35

Pontoh, W. P. (2013). *Peranan komunikasi interpersonal guru dalam meningkatkan pengetahuan* anak. *Acta Diurna Komunikasi*, *2*(1).

Pratiwi, N. I. (2017). *Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi. Jurnal Ilmiah Dinamika* Sosial, 1(2), 202-224.

Pebriani, Y. N., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). *Pendidikan Kewarganegaraan bagi Siswa dalam Perubahan Sosial di Masyarakat. Jurnal Pendidikan Tambusai*, *5*(3), 8811-8815.

Sakti, M. L. (2020). *pengaruh struktur komunikasi interpersonal terhadap hasil belajar siswa. jurnal artikulasi*, *2*(1), 1-7.

Suryani, R. (2019). *Motivasi belajar dan Kecakapan Komunikasi interpersonal Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Pendidikan Kewarganegaraan. Rechtsregel : Jurnal Ilmu Hukum*, *2*(1).

Trimardhany, V. (2021). *Komunikasi Antarpribadi Antara Anggota Keluarga dalam Mendukung Penderita Autoimun* (ODAMUN). *COMMENTATE: Journal of Communication Management*, *2*(1), 94-111.

Triani, L., Wahyuni, S., Purwanti, E., Hudha, A. M., Fatmawati, D., & Husamah, H. (2018). Pembelajaran I-CARE berbantuan praktikum: Peningkatan problem-solving skills dan hasil belajar siswa pada materi jaringan hewan. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, *4*(2), 158-168.

Windarsih, C. A. (2017). *Aplikasi Teori Umpan Balik (Feedback) Dalam Pembelajaran Motorik Pada Anak Usia Dini. Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, *2*(1), 20-29.

Widoyoko, Eko Putro. (2014). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian. Yogyakarta : Pustaka Pelajar*

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

LAMPIRAN 1

Skala sikap Guru

Pengkategorian skala sikap

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Skala Sikap Guru Pada Proses Pembelajaran PKn Di Kelas III SD Inpres Bontomanai Kota Makassar

NO	Indikator Komunikasi Interpersonal Guru	Pertemuan											
		Pertama				Kedua				Ketiga			
		Skala sikap				Skala Sikap				Skala sikap			
		S	SR	KD	TP	S	SR	KD	TP	S	SR	KD	TP
1.	**Umpan Balik** a. Guru memberikan pertanyaan lisan maupun tertulis kepada siswa dan guru memberikan respon terhadap jawaban siswa.	√				√				√			
	b. Guru memberikan respon terhadap jawaban siswa	√				√				√			
2.	**Pesan** a. Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa.				√		√			√			
	b. Guru memberikan arahan atau motivasi sebelum dan sesudah pembelajaran				√	√				√			
3.	**Empati (Dukungan)** a. Guru tidak menunjukkan bahasa tubuh ataupun pandagan mata yang menilai atau menghakimi siswa.				√			√				√	
	b. Guru tidak memberikan kritik kepada siswa, tapi memberikan kata-kata yang baik agar siswa tidak melakukan kesalahan lagi.				√			√				√	
	c. Guru memahami siswa ketika siswa sulit memahami materi pembelajaran			√			√			√			
4.	**Keterbukaan** a. Guru mau bercerita mengenai pengalamannya kepada siswa				√				√		√		
	b. Guru memberikan jawaban yang sesuai saat berbicara dengan siswa.		√				√				√		
5.	**Sikap positif** a. Guru memakai kata yang baik saat berbicara dengan dengan siswa	√				√				√			
	b. Guru memberikan pujian atas prestasi yang siswa lakukan			√		√				√			

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

PENGKATEGORIAN SKALA SIKAP KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU

NO	Indikator Komunikasi Interpersonal Guru	Pertemuan			Jumlah	Rata-Rata	Kategori
		Pertama	Kedua	Ketiga			
1.	**Umpan Balik** a. Guru memberikan pertanyaan lisan maupun tertulis kepada siswa dan guru memberikan respon terhadap jawaban siswa.	4	4	4	12	100	**Selalu**
	b. Guru memberikan respon terhadap jawaban siswa	4	4	4	12	100	**Selalu**
2.	**Pesan** a. Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa.	1	3	4	8	66	**Sering**
	b. Guru memberikan arahan atau motivasi sebelum dan sesudah pembelajaran	1	4	4	9	75	**Sering**
3.	**Empati (Dukungan)** a. Guru tidak menunjukkan bahasa tubuh ataupun pandagan mata yang menilai atau menghakimi siswa.	1	2	2	5	41,6	**Sering**
	b. Guru tidak memberikan kritik kepada siswa, tapi memberikan kata-kata yang baik agar siswa tidak melakukan kesalahan lagi.	1	2	2	5	41,6	**Sering**
	c. Guru memahami siswa ketika siswa sulit memahami materi pembelajaran	2	3	4	9	75	**Sering**
4.	**Keterbukaan** a. Guru mau bercerita mengenai pengalamannya kepada siswa.	1	1	3	5	41,6	**Sering**
	b. Guru memberikan jawaban yang sesuai saat berbicara dengan siswa.	3	3	3	9	75	**Sering**
5.	**Sikap positif** a. Guru memakai kata yang baik saat berbicara dengan dengan siswa.	4	4	4	12	100	**Selalu**
	b. Guru memberikan pujian atas prestasi yang siswa lakukan	2	4	4	10	83,3	**Selalu**

Skala sikap guru pada proses pembelajaran PKn Di Kelas III SD Inpres Bontomanai Kota Makassar

No	Indikator Komunikasi Interpersonal	Skala Sikap			
		S	SR	KD	TP
1.	**Umpan Balik**				
	a. Guru memberikan pertanyaan lisan maupun tertulis kepada siswa dan guru memberikan respon terhadap jawaban siswa.	√			
	b. Guru memberikan respon terhadap jawaban siswa	√			
2.	**Pesan**				
	a. Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa.	√			
	b. Guru memberikan arahan atau motivasi sebelum dan sesudah pembelajaran		√		
3.	**Empati (Dukungan)**				
	a. Guru tidak menunjukkan bahasa tubuh ataupun pandagan mata yang menilai atau menghakimi siswa.			√	
	b. Guru tidak memberikan kritik kepada siswa, tapi memberikan kata-kata yang baik agar siswa tidak melakukan kesalahan lagi.			√	
	c. Guru memahami siswa ketika siswa sulit memahami materi pembelajaran		√		
4.	**Keterbukaan**				
	a. *Guru mau bercerita mengenai pengalamannya kepada siswa.*			√	
	b. Guru memberikan jawaban yang sesuai saat berbicara dengan siswa.		√		
5.	**Sikap positif**				
	a. Guru memakai kata yang baik saat berbicara dengan dengan siswa.	√			
	b. Guru memberikan pujian atas prestasi yang siswa lakukan.	√			

Ket = S : Selalu, SR : sering, KD : Kadang-kadang, TP : Tidak pernah

LAMPIRAN 2

Pedoman Wawancara Guru

Hasil Wawancara Guru

Pedoman Wawancara Guru

No	Pertanyaan
1.	Umpan balik a. Bagaimana cara guru memberikan pertanyaan lisan maupun tulisan kepada siswa ? b. Bagaimana cara guru memberikan respon terhadap jawaban siswa ?
2.	Pesan a. Bagaimana cara guru mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa ? b. Bagaimanacar guru memberikan arahan atau motivasi sebelum dan sesudah pembelajaran ?
3.	Empati (Dukungan) a. Bagaiman cara guru tidak menunjukkan bahasa tubuh ataupun pandangan mata yang menilai atau menghakimi siswa ? b. Bagaimana cara guru tidak memberikan kritik kepada siswa,tapi memberikan kata-kata yang baik agar siswa tidak melakukan kesalahan lagi ? c. Bagaimana cara guru memahami siswa ketika siswa sulit memahami materi pembelajaran ?
4.	Keterbukaan a. Bagaimana cara guru bercerita mengenai pengalamannya kepada siswa ? b. Bagaimana cara guru memberikan jawaban yang sesuai saat berbicaradengan siswa ?
	a. Bagaimana cara guru memakai kata yang baik saat berbicara dengan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Hasil Wawancara

No	Pertanyaan	Respon informan
1.	**Umpan balik** a. Bagaimana cara guru memberikan pertanyaan lisan maupun tulisan kepada siswa ?	"Baik dek Cara ibu memberikan pertanyaan lisan kepada siswa yaitu dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan baik tentang pelajaran maupun diluar pelajaran, seperti menanyakan kabar, membacakan soal secara lisan. untuk pertanyaan tulisan cara ibu seperti siswa mengerjakan soal yang ibu berikan kemudian ibu berikan nilai".
	b. Bagaimana cara Guru memberikan respon terhadap jawaban siswa ?	"Untuk cara ibu memberikan respon terhadap jawaban siswa, setelah siswa menjawab pertanyaan yang ibu berikan ibu selalu memberikan kata baik nak, oke, bagus sekali jawabannya. Tujuannya untuk menghargai jawaban siswa dengan respon guru siswa akan semangat menjawab pertanyaan yang diberikan guru tetapi jika siswa sudah menjawab tetapi respon guru tidak ada, siswa tersebut akan bertanya-tanya apakah jawaban saya sudah benar atau salah.

No	Pertanyaan	Respon informan
2.	**Pesan** a. Bagaimana cara guru mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa ?	"Baik, ibu memberikan motivasi diawal pembelajaran mengenai kondisi kelas dulu dek dan kesiapan siswa belajar apakah bukunya sudah diatas meja atau sampah masih berserakan kalau didalam kelas belum bersih dan ibu lihat siswa belum siap belajar maka ibu berikan motivasi sedikit agar siswa tidak mengulanginya kemudian diakhir pembelajaran ibu berikan motivasi lagi tentang etika kalau samapi dirumah, diperjalanan, dan bagaimana mengulang pembelajarannya".
	b. Bagaimana cara guru memberikan arahan atau motivasi sebelum dan sesudah pembelajaran ?	"Baik, ibu memberikan motivasi diawal pembelajaran mengenai kondisi kelas dulu dek dan kesiapan siswa belajar apakah bukunya sudah diatas meja atau sampah masih berserakan kalau didalam kelas belum bersih dan ibu lihat siswa belum siap belajar maka ibu berikan motivasi sedikit agar siswa tidak mengulanginya kemudian diakhir pembelajaran ibu berikan motivasi lagi tentang etika kalau samapi dirumah, diperjalanan, dan bagaimana mengulang pembelajarannya".

No	Pertanyaan	Respon informan
2.	**Empati (Dukungan)** a. Bagaimana cara guru tidak menunjukkan bahasa tubuh ataupun pandangan mata yang menilai atau menghakimi siswa ?	"Jadi cara ibu sebenarnya ibu kondisikan dengan situasi kapan kita sebagai guru berikan bahasa tubuh atau pandangan mata yang menilai siswa, untuk pertanyaan ini sebenarnya ibu susah jelaskan karna ibu selalu lakukankepada siswa dan ini ibu lakukan dengan tujuan untuk membuat siswa jerah bukan karna ibu jahat atau apa"
	b. Bagaimana cara ibu tidak memberikan kritik kepada siswa, tapi memberikan kata-kata yang baik agar siswa tidak melakukan kesalahan lagi ?	"Untuk pertanyaan ini untuk ibu sendiri susah lakukan karna ibu selalu berikan kritik dulu kepada siswa kemudian baru ibu berikan nasehat atau motivasi, dan kritiknya itu bukan menjatuhkan tapi tujuannya supaya siswa tidak mengulangi kesalahnnya"
	c. Bagaimana Guru memahami siswa ketika siswa sulit memahami materi pembelajaran ?	"Cara ibu memaham isiswa ketika siswa sulit memahami materi pelajaran ketika ibu bertanya kepada siswa mengenai materi yang sudah ibu jelaskan terus tidak ada siswa yang menjawab itu ibu anggap siswa belum paham,caranya ibu dengan menjelaskan kembali dengan melihat kondisi siswa apakah siswa suka dengan model pembelajaran ini, ketika siswa kelihatan bosan ibu gunakan metode bermain dulu baru lanjut ibu jelaskan materi, untuk cara lain ibu lakukan dulu pendekatan kepada siswa setelah melakukan pendekatan ibu akan tau apa yang disukai siswa karan siswa terbuka dengan ibu"

No	Pertanyaan	Respon informan
4.	**Keterbukan** a. Bagaimana cara ibu bercerita mengenai pengalamannya kepada siswa ?	"Jadi cara ibu bercerita kepada siswa mengenai pengalaman ibu, ibu kaitkan dengan apa yang sering siswa lakukan didalam kelas seperti buang sampah sembarangan, kelas masih kotor, ibu ceritakan dulu ibu waktu sekolah kelas ibu selalu bersih tidak ada sampah sedikit pun, jadi selain siswa mendengarkan cerita ibu siswa juga mendapatkan pesan atau motivasi supaya siswa juga melakukan apa yang ibu ceritakan".
	b. Bagaimana cara ibu memberikan jawaban yang sesuai saat berbicara dengan siswa ?	"Cara ibu memberikan jawaban kesiswa dengan memberikan kata yang mudah dipahami siswa, kemudian berikan jawan kesiswa sesuai yang dipertanyakan siswa yang jawabanya jangan terlalu panjang karna anak SD masih suka binggung dengan jawaban yang terlalu banyak apa lagi disampaikan dengan lisan".

No	Pertanyaan	Respon informan
5.	**Sikap Positif** *a.* Bagaimana cara ibu memakai kata yang baik saat berbicara dengan dengan siswa ?	"Menurut ibu pribadi, sebagai seorang guru kita adalah teladan bagi siswa, hal kecil kita masuk kedalam kelas beri salam kemudian kita gunakan kata iye kepada siswa, jadi cara ibu cukup kasi contoh yang baik kepada siswa dengan menggunakan kata iye, ki, nak, intinya guru itu tau kata-kata yang pantas digunakan dan tidak pantas"
	b. Bagaimana cara ibu memberikan pujian atas prestasi yang siswa lakukan ?	"Baik, cara ibu setiap siswa sudah menjawab atau ada prestasi yang didapat siswa, ibu selalu berikan kata pujian seperti selamat nak ditingkatkan terus prestasinya, berikan tepuk tangan, intinya kita sebagai guru hargai dan berikan dukungan kepada siswa mengenai prestasi yang didapatkan agar siswa lebih semangat lagi belajarnya"

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

LAMPIRAN 3

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Daftar Hadir Siswa

Jadwal Mata Pelajaran

Daftar Nilai Siswa

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD INPRES BONTOMANAI

Kelas / Semester : III /Genap

Tema 8 : Praja Muda Karana

Sub Tema 1 : Aku Anggota Pramuka

Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, PPKn, PJOK

Pembelajaran ke : 2

Alokasi waktu : 1 hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mendengarkan penjelasan, siswa dapat menjelaskan gerak seimbang dominan dinamis dalam rangka pengembangan kebugaran jasmani melalui permainan tradisional dengan benar.
2. Setelah mengamati contoh, siswa dapat mempraktikkan gerak seimbang dominan dinamis dalam rangka pengembangan kebugaran jasmani melalui permainan tradisional dengan benar.
3. Setelah membaca teks, siswa dapat mengindentifikasi informasi terkait arti lambang negara dengan benar.
4. Setelah membaca teks, siswa dapat menceritakan kembali informasi terkait arti lambang negara secara tertulis dengan benar.
5. Setelah mewawancara, siswa dapat mengidentifikasi tempat terpasang lambang negara Garuda Pancasila dengan benar.
6. Setelah mengamati gambar, siswa dapat menceritakan gambar dan simbol apa saja yang terdapat pada lambang negara "Garuda Pancasila" dengan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa **(Orientasi)** 2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik **(Apersepsi)** 3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. **(Motivasi)**	15 menit
Kegiatan Inti	**(Sintak Model Discovery Learning)**	140 menit

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

	Ayo Mencoba • Siswa membaca teks tentang berbagai macam kegiatan yang dilakukan saat berlatih pramuka. • Salah satu perlengkapan yang biasa digunakan oleh anggota pramuka adalah tongkat. Tongkat memiliki banyak manfaat, salah satunya untuk permainan. • Permainan lompat tongkat dikenal diberbagai daerah sebagai permainan tradisional. Ada banyak nama daerah untuk jenis permainan ini. • Permainan lompat tongkat ini selain menyenangkan juga menyehatkan, karena dalam latihan ini melatih kekuatan otot kaki dan keseimbangan. Selain itu juga diperlukan kekompakan antar pemain tongkat dan pemain lompat tongkat. • Siswa melakukan latihan keseimbangan **Ayo Membaca** • Siswa membaca teks tentang lambang negara Garuda Pancasila pada buku siswa • Siswa diberikan waktu kurang lebih 5-10 menit untuk membaca senyap. • Perhatikan aturan saat membaca, seperti jarak bacaan, posisi duduk, dan lain-lain. • Teks yang dibaca tentang lambang negara Garuda Pancasila. Para pendiri negara Indonesia memilih burung Garuda sebagai lambang negara. Burung garuda menunjukkan kekuatan. Indonesia ingin menjadi negara yang besar dan kuat. Oleh karena diperlukan juga warga negara yang kuat dan sehat. Melalui latihan olahraga diharapkan seluruh warga negara Indonesia tumbuh menjadi warga negara yang sehat dan kuat.. **Ayo berlatih** • *Siswa menuliskan kembali informasi tentang Garuda Pancasila berdasarkan* teks yang dibaca berupa peta pikiran. • Siswa melanjutkan mengidentifikasi tempat-tempat yang biasa dipasang lambang negara. Biasanya lambang negara di pasang di kelas, ruang kepala sekolah, kantor pemerintahan seperti kelurahan, dan kecamatan. • Siswa juga mengidentifikasi bagian-bagian yang terdapat pada lambang negara *Garuda Pancasila dan menuliskan pada tempat yang telah disediakan.* • Sambil mengenal lambang negara, siswa juga berdiskusi pentingnya mengenal lambang negara sebagai identitas bangsa. Hal ini untuk memperkuat karakter nasionalis. **(Communication)**	
Kegiatan **Penutup**	**A.** Guru dan siswa melakukan kegiatan refleksi kegiatan hari itu. **Peserta Didik :** ➢ Membuat resume (**CREATIVITY**) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. **Guru :** ➢ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi hadiah/ pujian	15 menit

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PERSYARIKATAN DAN PENDIDIKAN

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui

Kepala Sekolah,

Alimuddin, S.Pd

NIP : 196503171992111002

Makassar, 31 Mei 2022

Guru Kelas

Sitti Zaenab, S.Pd

NIP :

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN INPRES BONTOMANAI

Kelas / Semester : III /Genap

Tema 8 : Praja Muda Karana

Sub Tema 1 : Aku Anggota Pramuka

Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP

Pembelajaran ke : 3

Alokasi waktu : 1 hari

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks, siswa dapat mengindentifikasi arti lagu Garuda Pancasila dengan benar.
2. Setelah mengamati, siswa dapat menceritakan kembali informasi terkait arti lambang negara dengan benar.
3. Setelah mengamati berbagai gambar, siswa dapat menjelaskan arti sudut dengan benar.
4. Setelah mengamati, siswa dapat menentukan sudut melalui gambar atau menggunakan benda konkret.
5. Setelah mendengarkan lagu, siswa dapat menunjukkan variasi pola irama yang sama, mirip, dan berbeda pada lagu berbentuk ABA' dengan benar.
6. Setelah mengamati contoh, siswa dapat memeragakan pola irama dengan variasi pola irama yang sama, mirip, dan berbeda, melalui meyuarakan atau memainkannya dengan benar.

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	4. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa **(Orientasi)** 5. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik **(Apersepsi)** 6. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. **(Motivasi)**	15 Menit
Kegiatan Inti	**(Sintak Model Discovery Learning)**	140 Menit
	Ayo Membaca • Kegiatan membaca teks yang ada pada buku pegangan siswa, dapat dijadikan **kegiatan penguatan literasi**. Berikan waktu untuk siswa membaca senyap.	

	• Siswa berdiskusi tentang arti lagu Garuda Pancasila sesuai teks yang telah dibaca. • *Siswa mengingat kembali syair dengan menyanyikan lagu Garuda Pancasila.* • Arti lagu Garuda Pancasila berisi tentang sikap yang diharapkan dari warga negara untuk mencintai negaranya. Rela berkorban untuk bangsanya. Siswa diberikan pengertian bahwa semua bisa berkontribusi untuk mengharumkan nama bangsa. Salah satunya menghargai kebudayaan, menghargai perbedaan, dan berprestasi. Diskusi ditujukan untuk memperkuat karakter nasionalis. **Ayo Berlatih** • Siswa menuliskan kembali arti lagu Garuda Pancasila. • Siswa menyampaikan hasil tulisan tentang arti lagu Garuda Pancasila di depan teman-teman. • Hasil tulisan siswa bisa berbeda dengan teks, namun maknanya sama. **Ayo Berlatih** • Siswa mengamati gambar anggota pramuka yang sedang berbaris. Gambar menunjukkan sikap baik saat berbaris. Saat berbaris, selalu ada pemimpin pasukan. Siswa berdiskusi untuk berani menjadi pemimpin agar memperkuat karakter mandiri. **(PPK)** • Siswa juga mengamati posisi saat berbaris. Posisi lengan saat lencang kanan membentuk sudut. • Siswa diajak mengamati benda yang ada di kelas, lalu menggambarkan bentuk sudut yang dihasilkan benda tersebut. **(HOTS)** • Siswa mengamati berbagai benda yang ada pada buku, lalu menggambarkan sudut yang terbentuk pada setiap benda tersebut. • Siswa mengidentifikasi sudut yang dimiliki benda-benda yang ada di kelas. **Ayo Bernyanyi** • Siswa menyanyikan lagu Siapa dapat Berbaris. • Siswa mengidentifikasi pola irama yang ada pada lagu Siapa dapat Berbaris. • Siswa berlatih menemukan contoh lagu yang memiliki pola irama ABA', • Untuk menentukan pola irama bisa dilakukan dengan gerakan tepuk tangan.	
Kegiatan Penutup	**Peserta Didik :** ➢ Membuat resume (**CREATIVITY**) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. **Guru :** ➢ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi hadiah/ pujian	15 Menit

D. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui

Kepala Sekolah,

Alimuddin, S.Pd

NIP : 196503171992111002

Makassar, 31 Mei 2022

Guru Kelas

Sitti Zaenab, S.Pd

NIP :

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD INPRES BONTOMANAI

Kelas / Semester : III /Genap

Tema 8 : Praja Muda Karana

Sub Tema 1 : Aku Anggota Pramuka

Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, PPKn, PJOK

Pembelajaran ke : 4

Alokasi waktu : 1 hari

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati contoh, siswa dapat menjelaskan gerak seimbang dominan dinamis dalam rangka pengembangan kebugaran jasmani melalui permainan sederhana dan atau tradisional dengan benar.
2. Setelah mengamati contoh, siswa dapat mempratikkan gerak seimbang dominan dinamis dalam rangka pengembangan kebugaran jasmani melalui permainan sederhana dan atau tradisional dengan benar.
3. Setelah mengamati gambar, siswa dapat menjelaskan arti gambar bagian-bagian burung garuda , pada lambang negara "Garuda Pancasila" dengan benar.
4. Setelah berdiskusi, siswa dapat menceritakan arti gambar bagian-bagian burung garuda pada lambang negara "Garuda Pancasila" dengan benar.
5. Setelah membaca, siswa dapat mengindentifikasi informasi terkait arti lambang negara dari teks yang dibaca dengan benar.
6. Setelah berdiskusi, siswa dapat menceritakan kembali informasi terkait arti lambang negara berdasarkan teks yang dibaca dengan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	7. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa **(Orientasi)** 8. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik **(Apersepsi)** 9. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. **(Motivasi)**	15 menit
Kegiatan Inti	**(Sintak Model Discovery Learning)**	140 menit
	Ayo Mencoba • Siswa tanya jawab mengenai kegiatan pramuka yang membutuhkan kerja sama. **(Collaborative)** • Ada banyak kerja sama yang dilakukan saat berlatih pramuka. Diantaranya	

Jadwal Mata pelajaran

kelas III SD Inpres Bontomanai Kota Makassar

Senin	**Selasa**	**Rabu**
Tematik	Tematik	Tematik
		Agama
Kamis	**Jumat**	**Sabtu**
Pjok	Bahasa daerah	Pembiasaan
Tematik		

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Daftar Nilai siswa pertemuan 1 sampai 3

No	Nama siswa	Tema 8 subtema 1			
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3	Rata-rata
1	ASS	80	80	80	82
2	AK	75	80	80	81
3	AQH	70	75	80	77
4	ADF	75	80	75	80
5	AH	70	80	80	80
6	DA	75	80	85	82
7	DAKR	75	75	85	81
8	HPH	80	80	90	86
9	KAI	65	80	85	80
10	MIK	80	85	90	87
11	MBZ	75	85	85	85
12	MF	80	70	75	77
13	MR	80	80	80	82
14	MAA	80	85	80	84
15	MDAB	75	70	80	80
16	MR	80	85	85	86
17	MY	75	75	75	77
18	NS	85	85	90	90
19	NR	85	80	80	85
20	NAP	75	75	85	81
21	NFA	75	80	80	81
22	NFN	75	70	85	80
23	PP	80	80	95	87

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

24	PK	85	80	85	86
25	PP	80	85	90	87
26	RR	85	80	90	87
27	RAI	80	85	90	87
28	SP	80	85	85	86
29	UN	85	80	85	86
Rata-rata		**77,9**	**79,82**	**80,86**	

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Daftar Nilai siswa

No	Nilai	Freekuensi	Persentase %
1	90	2	6,90
2	80	5	17,24
3	81	4	13,80
4	82	3	10,34
5	84	1	3,44
6	85	2	6,90
7	86	4	13,80
8	87	5	17,24
9	77	3	10,34
	Jumlah	**29**	**100**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

LAMPIRAN 4

1.Dokumentasi

2. Persuratan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Kegiatan pembelajaran

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

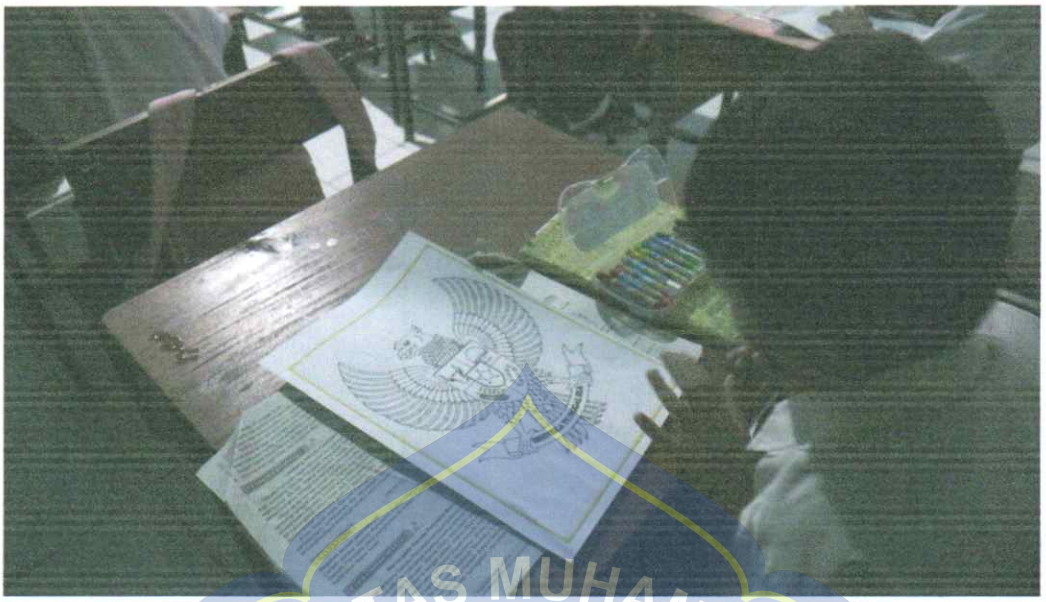

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Kegiatan Wawancara

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

بسم الله الرحمن الرحيم

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama: Nur Afifa
NIM: 105401129118
Program Studi: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	18 %	25 %
3	Bab 3	6 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	3 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 2 Juli 2022
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

[illegible], M.I.P
NBM [illegible] 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail: perpustakaan@unismuh.ac.id

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

بسم الله الرحمن الرحيم

Nomor : 0623/FKIP/A.4-II/IV/1443/2022
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Ketua LP3M Unismuh Makassar
Di -
Makassar

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini

Nama	Nur afifa
Stambuk	105401129118
Program Studi	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Tempat/ Tanggal Lahir	Sinjai / 10-11-1999
Alamat	Jln kenanga 28B,Bonto-bontoa

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul PERANAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PPKN KELAS III DI SD INPRES BONTOMANAI

Demikian pengantar ini kami buat, atas kerjasamanya dihaturkan *Jazaakumullahu Khaeran Katsiraan.*

Wassalamu Alaikum
Warahmatullahi
Wabarakatuh

Makassar, 18 Ramadhan 1443 H
19 April 2022 M

Dekan

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 E-mail :lp3munismuh@plasa.com

بسم الله الرحمن الرحيم

Nomor : 1517/05/C.4-VIII/IV/40/2022 — 18 Ramadhan 1443 H
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal — 19 April 2022 M
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
Cq. Kepala Dinas Penanama Modal dan PTSP Prov. Sul-Sel
di –
Makassar

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 9623/FKIP/A.4-II/IV/1443/2022 tanggal 19 April 2022, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **NUR AFIFA**
No. Stambuk : **10540 1129118**
Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**
Jurusan : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Peranan Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas III di SD Inpres Bontomanai"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 22 April 2022 s/d 22 Juni 2022.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan,MP.
NBM 101 7716

04-22

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan Ahmad Yani No 2 Makassar 90111
Telp +62411 – 3615867 Fax +62411 – 3615867
Email : *Kesbang@makassar.go.id* Home page : *http.www.makassar.go.id*

Makassar, 25 April 2022

K e p a d a

Yth. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KOTA MAKASSAR

Di –
MAKASSAR

SURAT IZIN PENELITIAN
Nomor : 070/ 791 -II/BKBP/IV/2022

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah.
3. Peraturan Daerah Kota Makassar Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Makassar (Lembaran Daerah Kota Makassar Tahun 2016 Nomor 8).

Memperhatikan : Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan nomor **68/S.01/PTSP/2022** Tanggal 25 April 2022 perihal Izin Penelitian.

Setelah membaca maksud dan tujuan penelitian yang tercantum dalam proposal penelitian, maka pada prinsipnya Kami menyetujui dan memberikan Izin Penelitian kepada :

Nama	:	**NUR AFIFA**
NIM / Jurusan	:	105401129118 / PGSD
Pekerjaan	:	Mahasiswa (S1) / UNISMUH
Tanggal pelaksanaan	:	**25 April s/d 22 Juni 2022**
Jenis Penelitian	:	Skripsi
Alamat	:	Jl. Sit Alauddin No.259, Makassar
Judul	:	**"PERANAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PPKn KELAS III DI SD INPRES BONTOMANAI"**

Demikian Surat Izin Penelitian ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar Melalui *Email* ***Bidanghublabakesbangpolmks@gmail.com.***

a.n. WALIKOTA MAKASSAR
KEPALA BADAN KESBANGPOL.
u.b.
SEKRETARIS,

DR. HARI, S.IP., S.H., M.H., M.Si
Pangkat : Pembina Tingkat I/IV.b
NIP : 19730607 199311 1 001

Tembusan :
1. Walikota Makassar di Makassar (*sebagai laporan*);
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prov. Sul – Sel. di Makassar;
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar (*sebagai laporan*);
4. Kepala Unit Pelaksana Teknis P2T Badan Koordinasi Pe nanaman Modal Daerah Prov. Sul Sel di Makassar;
5. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
6. *Mahasiswa yang bersangkutan;*
7. Arsip.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENDIDIKAN

Jl. Anggrek No. 2 Kel. Paropo Kec. Panakkukang
Kota Makassar 90231, Sulawesi Selatan
Website : https://disdik.makassarkota.go.id email : disdikkotamks@gmail.com

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 070/0145/K/Umkep/IV/2022

Dasar : Surat Kepala Kantor Badan Kesatuan Bangsa Kota Makassar
Nomor : 070/791-II/BPKB/IV/2022 Tanggal 25 April 2022
Maka Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar

M E N G I Z I N K A N

Kepada

Nama	: **NUR AFIFA**
NIM / Jurusan	: 105401129118 / PGSD
Pekerjaan	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Slt Alauddin No 259 , Makassar

Untuk : Mengadakan *Penelitian di UPT SPF SD Inpres Bontomanai Kota Makassar* dalam rangka *Penyusunan Skripsi* pada *UNISMUH di Makassar* dengan judul penelitian:

" PERANAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PPKn KELAS III DI SD INPRES BONTOMANAI"

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harus melapor pada Kepala Sekolah yang bersangkutan.
2. Tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar di Sekolah.
3. Harus mematuhi tata tertib dan peraturan di Sekolah yang berlaku.
4. Hasil penelitian 1 (satu) examplar di laporkan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar.

Demikian izin penelitian ini di berikan untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Makassar
Pada Tanggal : 25 April 2022

An. KEPALA DINAS
Sekretaris
ub
KASUBAG UMUM DAN KEPEGAWAIAN

A. SITTI DJUMHARIJAH, SE
Pangkat, Penata Tk.I
N I P 19700109 199403 2 004

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDI
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASA

Jalan Sultan Alauddin No 259 Makassar
Telp : 0411 860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa. : NUR AFIFA
NIM : 105401129118
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Peranan komunikasi interprsonal guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKN kelas III DiSD inpres Bontomanai kota Makassar
Pembimbing : **1. Dra. Jumiati Nur, M.pd**
2. Abdul Azis, S.Pd., M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	Kamis. 9 Juni 2022	Hasil pembahasan	[signature]
2.	Sabtu. 11 juni 2022	Hasil Observasi	[signature]
3.	Selasa 14 juni 2022	ACC	[signature]

Catatan:
Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Mei 2022
Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM: 1148913

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No 259 Makassar
Telp (0411-860837/860132 (Fax)
Email fkip@unismuh.ac.id
Web www.fkip.unismuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : NUR AFIFA
NIM : 105401129118
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Peranan Komunikasi Interpersonal Guru dalam Meningkatkan hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas III Di SD Inpres Bontomanai Kota makassar.
Pembimbing : 1. Dra. Jumiati Nur, M.Pd
2. Abdul Aziz, S.Pd., M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	Jumat, 17 Juni 2022	Hasil Penelitian	
2.	Minggu, 19 Juni 2022	Hasil Penelitian	
3.	Senin, 20 Juni 2022	Hasil Penelitian	
4.	Jumat, 24 Juni 2022	Hasil Penelitian	
5	Senin, 27 Juni 2022	Pembahasan	
6.	Rabu, 29 Juni 2022	Pembahasan Simpulan dan saran	
7	Jumat 1 Juni 2022	Acc	

Catatan:
Mahasiswa dapat mengikuti ujian Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, 2022
Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1148913

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

KONTROL PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Nur Azizah NIM : 105401129118
Judul Penelitian : Peranan komunikasi interpersonal guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas III SD Inpres Cambaya Kota Makassar

Tanggal Ujian Proposal : 12 Feb 2022
Tanggal Pelaksanaan Penelitian

No	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1	24 Mei 2022	observasi	[signature]
2	25 Mei 2022	angket	[signature]
3	26 Mei 2022	dokumentasi, wawancara	[signature]
4	27 Mei 2022	tanda tangan	[signature]

Makassar, 27 Mei 2022

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1148913

Kepala Sekolah

Muhyiddin, S.Pd
NIP

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

RIWAYAT HIDUP

Nur afifa. Dilahirkan di Sinjai, pada tanggal 10 November 1999. Anak ke tiga dari 3 bersaudara, dari pasangan ayahanda Abd. Latif dan Ibunda Jusmah. penulis menempuh pendidikan formal dan terdaftar sebagai siswi di MIN Pasir Putih pada tahun 2008 dan tamat pada tahun 2013.

Ditahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan pada sekolah menengah pertama di MTsn 410 tanete dan selesai pada tahun 2015, setelah lulus penulis kembali melanjutkan sekolah menengah atas di MAN 1 Bulukumba dan selesai pada tahun 2018.pada tahun 2018 penulis terdaftar sebagai mahasiswi salah satu perguruan tinggi pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar dan selesai tahun 2022.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN